STRATEGI INTERNASIONAL UNIVERSITAS KASETSART THAILAND MELALUI PROGRAM *STUDENT EXCHANGE KU OSSPAS*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Disusun Oleh :

CHOFIFAH MUSLIHAH

07041381924163

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI INTERNASIONAL UNIVERSITAS KASETSART THAILAND MELALUI PROGRAM *STUDENT EXCHANGE KU OSSPAS*

SKRIPSI

Oleh :

Chofifah Muslihah

07041381924163

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 9 Maret 2023 dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Pembimbing	Tanda Tangan
1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si NIP.197705122003121003	
2. Ramdan Lamato, S.Pd.,M.Si NIP. 199402132022031010	
Penguji	
1. Dra. Retno Susilawati NIP.195905201985032003	
2. Ferdiansyah Rivai, S.IP.,M.Si NIP.198904112019031013	

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr.Alfitri, M.Si
NIP.196601221990031004

Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Chofifah Muslihah
NIM	:	07041381924163
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Palembang, 06 Juli 2001
Program Studi/Jurusan	:	Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi	:	Strategi Internasional Universitas Kasetsart Thailand melalui Program *Student Exchange* KU OSSPAS

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 9 Maret 2023
Yang Memberi Pernyataan,

METERAI TEMPEL
CAAKX336064559

Muslihah
NIM.07041381924163

ABSTRAK

KU OSSPAS merupakan program beasiswa non pemerintah yang diselenggarakan oleh Universitas Kasetsart Thailand yang dibentuk untuk merayakan dies natalis ke-80 tahun. Program KU OSSPAS hanya akan dilaksanakan selama tiga periode saja dengan target 80 peserta melalui kerjasama dengan 15 Universitas mitra dari 9 negara. Universitas Kasetsart melalui program KU OSSPAS memiliki tujuan untuk menciptakan suasana internasionalisasi di kampus dan membantu mahasiswa Thailand dalam berlatih bahasa Inggris dan belajar bagaimana berinteraksi dengan orang-orang dari budaya, agama, dan bahasa yang berbeda. Termasuk belajar menghargai identitas budaya yang beragam. Dalam hal ini, program KU OSSPAS mampu mengundang masyarakat internasional untuk belajar di Universitas Kasetsart yang berada di Thailand, program KU OSSPAS menjadi instrumen diplomasi publik Universitas Kasetsart Thailand. Kerangka pemikiranan yang digunakan adalah tiga dimensi diplomasi publik dari Mark Leonard untuk melihat apakah program KU OSSPAS menjadi instrumen diplomasi publik Universitas Kasetsart Thailand telah memenuhi klasifikasinya.

Kata Kunci : KU OSSPAS, Strategi Internasional, Perguruan Tinggi, Thailand,

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si	Ramdan Lamato, S.Pd.,M.Si
NIP.197705122003121003	NIP. 199402132022031010

Palembang, 27 Maret 2023
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si
NIP.197705122003121003

ABSTRACT

KU OSSPAS is a non-government scholarship program organized by Kasetsart University Thailand which was formed to celebrate its 80th anniversary. The KU OSSPAS program will only be implemented for three periods with a target of 80 participants in collaboration with 15 partner universities from 9 countries. Kasetsart University through the KU OSSPAS program has the goal of creating an internationalized atmosphere on campus and helping Thai students practice English and learn how to interact with people from different cultures, religions and languages. This includes learning to respect diverse cultural identities. In this case, the KU OSSPAS program was able to invite the international community to study at Kasetsart University in Thailand, the KU OSSPAS program became an instrument of public diplomacy at Kasetsart University in Thailand. The frame of mind used is the three dimensions of public diplomacy from Mark Leonard to see whether the KU OSSPAS program as an instrument of public diplomacy at Kasetsart University in Thailand meets its classification.

Keywords :KU OSSPAS, International Strategy,Universities, Thailand

Certify,
Advisor 1

Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si
NIP.197705122003121003

Certify,
Advisor 2

Ramdan Lamato, S.Pd.,M.Si
NIP. 199402132022031010

Palembang, 27th of March 2023
Chairman of International Relations
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si
NIP.197705122003121003

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah subhanallahu wa ta'allah tuhan yang maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala nikmat, berkah dan rahmat yang senantiasa diberikan-Nya hingga mampu memberikan penulis kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan jenjang sarjana pada bidang Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa, besarnya peran, bantuan, bimbingan dari berbagai pihak, Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan rahmat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu
2. Rektor Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE,
3. Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing utama Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
4. Bapak Ramdan Lamato, S.Pd.,M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga dan pikiran serta memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Retno Dra. Retno Susilawati dan Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP.,M.Si selaku dosen pembahas atas segala masukan beserta saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan seluruh Karyawan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang banyak memberikan ilmu yang bermanfaat serta bantuan selama penulis berkuliah di Universitas Sriwijaya.

7. Abah dan Umi yang selalu memberikan dukungan financial dan moril serta kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih karena selalu membantu saya kuat untuk menghadapi seluruh rintangan dan hambatan, tanpa dukungan Abah dan Umi perjalanan saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini akan terasa sangat berat.
8. Kepada Kakak laki-laki saya Mukhsin Habibillah yang selalu memberikan perhatian selama proses saya mengerjakan tugas akhir ini sampai dengan selesai.
9. Kepada keponakan saya Adiba Shakilla Azzahra, Aisyah Faqihatun Nissa dan Afifah Fithiyah Sabitha yang selalu memberikan kecerian pada hari-hari saya hingga menjadi motivasi untuk segera menyelesaikan masa pendidikan.
10. Kepada sahabat seperjuangan saya Desie Kusuma Rini, Tiara Afrilia dan M.Caesar Ciputra dan Ghiffari Atthala Ramadhan yang menemani saya selama masa perkuliahan dan memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
11. Kepada seluruh anggota kelompok 2 Modul Nusantara Pertukaran mahasiswa merdeka Dalam Negeri di Universitas Tadulako tahun 2021 yang memberikan saya motivasi untuk dapat menyelesaikan penulisan ini tepat waktu.
12. Kepada Mrs. Hirunprasit Asna, sahabat yang saya temui sewaktu melaksanakan pertukaran mahasiswa di Univeritas Kasetsart Thailand yang terus memberi saya dukungan dan semangat baik moril dan materi.
13. Kepada teman-teman Muslim Club Kasetsart University yang membantu saya banyak beradaptasi selama melaksanakan pertukaran mahasiswa di Thailand.
14. Kepada rekan-rekan kelas HI A 2019 Kampus Bukit yang banyak membantu dan memberi dukungan selama proses belajar dan mengejar gelar.

15. Chofifah Muslihah yang tidak pernah patah semangat terhadap apapun yang terjadi sedari masa orientasi hingga berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Akhir kata, Penulis berharap agar kiranya skripsi yang telah disusun oleh penulis dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan sumber untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, 9 Januari 2023

Penulis,

Chofifah Muslihah
NIM. 07041381924163

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penulisan 6

1.4 Manfaat Penulisan 6

1.4.1 Manfaat Teoritis 6

1.4.2 Manfaaat Praktis 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

2.1 Penulisan Terdahulu 7

2.2 Kerangka Teori dan Konsep 12

2.2.1 Diplomasi Publik 12

2.3 Alur Pemikiran 14

2.4 Argumentasi Utama 14

BAB III METODE PENELITIAN 15

3.1Desain Penulisan 15

3.2Definisi Konsep 16

3.2.1 Strategi 16

3.2.2 Internasional 16

3.2.3 Pertukaran Mahasiswa 16

3.2.4 KU OSSPAS 16

3.3 Fokus Penulisan 17

3.4Unit Analisis 18

3.5Jenis dan Sumber Data 19

3.5.1 Jenis Data 19

3.5.2 Sumber Data 19

3.6 Teknik Pengumpulan Data 19

3.7 Teknik Keabsahan Data 20

3.8 Teknik Analisis Data 20

BAB IV GAMBARAN UMUM 22

4.1 Profil Universitas Kasetsart 22
4.2 Strategi Internasional Perguruan Tinggi 25
4.3 Strategi Universitas Kasetsart 28
4.3.1 Strategi Internasional Universitas Kasetsart..... 29
4.4 Program KU OSSPAS..... 32
4.2.2 Fasilitas KU OSSPAS 36
BAB V PEMBAHASAN 38
5.1 Analisis Diplomasi Publik Menurut Mark Leonard.....38
5.1.1 News Management (Manajemen Berita)..... 39
5.1.2 Strategic Communication (Komunikasi Strategis)..... 44
5.1.3 Relationship Building (Pembangunan Hubungan)..... 50
5.2 Dampak program KU OSSPAS kepada Peserta 54
BAB VI PENUTUP 58
6.1 Kesimpulan 58
6.2 Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 75

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Fokus Penelitian 17

Tabel 4. 1 Daftar Peserta Program KU OSSPAS dan Asal Universitas 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Daftar Rangking Universitas di Thailand 2

Gambar 4. 1 Universitas Kasetsart 23
Gambar 4. 2 Peringktat Univertas Kasetsart Thailand 24
Gambar 4. 3 Penerimaan Gelar Doktor Kehormatan dari Universitas Kasetsart kepada Pangeran Saudi Arabia 31
Gambar 4. 4 Beasiswa KU OSSPAS 32
Gambar 4. 5 Seluruh Peserta KU OSSPAS batch 2 33

Gambar 5. 1 Website Program KU OSSPAS 40
Gambar 5. 2 Instagram Universitas Kasetsart 41
Gambar 5. 3 Postingan Facebook Universitas Kasetsart 42
Gambar 5. 4 Acara Orientasi Mahasiswa Internasional tahun 2022 45
Gambar 5. 5 Acara Ice Breaking 46
Gambar 5. 6 Mahasiswa Internasional Membuat Bunga Loy Krathong 47
Gambar 5. 7 Ilustrasi Persentasi Peserta KU OSSPAS 2022-2023 52
Gambar 5. 8 Foto Peserta KU OSSPAS Batch 2 Asal Indonesia 53

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: Asosiation of South East Asian Nation
COVID-19	: Corona Virus Disease 2019
KU OSSPAS	: Kasetsart University One Semester Scholarship Program for Asean 6+ Students

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Thailand merupakan negara dengan julukan negeri gajah putih tercatat dalam sejarahnya tidak pernah mendapat jajahan dari eropa, meskipun wilayahnya berada ditengah-tengah wilayah kekuasaan Inggris dan Perancis. Hal ini disebabkan oleh bagusnya praktik diplomasi yang diterapkan raja Chulalongkorn pada saat itu yang mempelajari budaya,kebiasaan, perkembangan teknologi, bahkan menerapkan sistem pendidikan yang menyesuaikan dengan bangsa eropa agar tidak dianggap sebagai negara yang tertinggal. Raja Chulalongkorn membangun hubungan internasional dengan eropa berfokus pada sistem militer dan pendidikan sebagai bentuk pertahanan agar terhindar dari kolonialisasi, langkah berani yang diambil oleh raja Chulalongkorn dikenal dengan sebutan moderenisasi yaitu perubahan sistem tradisional ke arah yang lebih maju menyesuaikan dengan sistem yang diterapkan eropa (Raymond, 2019).

Menurut pemerintah Thailand, pendidikan adalah hal yang penting karna menjadi akar dari tumbuhnya sektor pembangunan nasional. Sebagai negara yang sangat memperhatikan perkembangan pendidikan sejak awal perjuangannya pada awal perang dunia sampai saat ini, Thailand menerapkan komitmen dalam memperbaiki dan mereformasi pendidikan agar sampai pada tahap kesejahteraan bangsa dan rakyatnya dalam berbagai aspek. Dalam mencapai perkembangan pendidikannya Thailand kemudian memfokuskan pada ranah lokal, internasional dan hubungan bilateral. Salah

satu faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Thailand adalah memperluas hubungan internasional dengan melakukan praktik diplomasi pada bidang pendidikan (Education, 2021).

Negara Thailand memiliki cukup banyak universitas ternama yang diakui dunia. Universitas Chulalongkorn menempati posisi pertama di negeri gajah putih tersebut, disusul oleh Universitas Mahidol, Universitas Chiang Mai, Universitas Thammasat dan Universitas Kasetsart. Setiap universitas memiliki sistem pendidikan dan keunggulan fasilitasnya sendiri, begitu juga dengan visi dan misi dari masing-masing universitas. Banyak universitas kemudian untuk meningkatkan kualitas dan mutu kampusnya melakukan banyak upaya dengan membuka kelas internasional ataupun membuat program kerjasama dengan universitas di luar negeri baik program pertukaran mahasiswa maupun program kerjasama penelitian. Dengan harapan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitasnya sekaligus memperoleh kepercayaan publik untuk memilih universitasnya sebagai tempat menimbah ilmu.

Gambar 1. 1 Daftar Rangking Universitas di Thailand

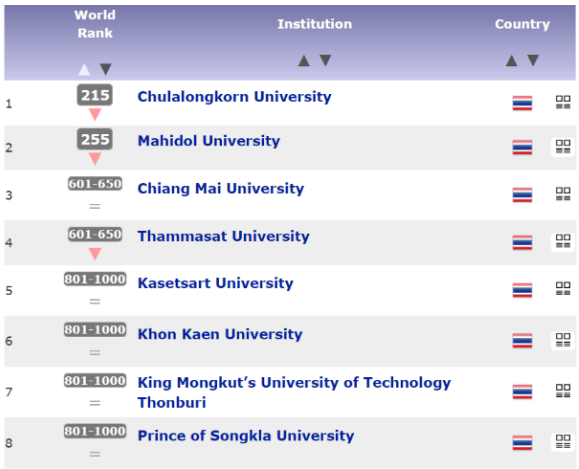

	World Rank	Institution	Country
1	215	Chulalongkorn University	
2	255	Mahidol University	
3	601-650	Chiang Mai University	
4	601-650	Thammasat University	
5	801-1000	Kasetsart University	
6	801-1000	Khon Kaen University	
7	801-1000	King Mongkut's University of Technology Thonburi	
8	801-1000	Prince of Songkla University	

Sumber : https://www.universityrankings.ch/results?q=Thailand

Dewasa ini, banyak universitas didunia termasuk Thailand memulai kegiatan internasonalisasi kampus, sebagaimana tujuannya untuk menyampaikan pendidikan yang terintegrasi dengan komponen internasional dengan dukungan pihak pemerintah maupun swasta. Internasionalisasi kampus merupakan perkembangan dari arus globalisasi yang meharuskan publik cepat tanggap dalam mengikuti perkembagan dalam ranah pendidikan perguruan tinggi. Dengan hasil internasionalisasi kampus akan dapat mewujudkan pengembangan ilmu pengetahuan, pertukaran budaya, dan mempromosikan persahabatan antar negara. Akibat pesatnya kemajuan teknologi dan jaringan komunikasi mendukung sekaligus menuntut perguruan tinggi untuk memperkuat kolaborasi institusi dalam dan luar negeri. (Binangkit & Siregar, 2020)

Seiring berjalannya waktu, praktik diplomasi tidak hanya dapat dilakukan oleh negara seperti konsep diplomasi tradisional yang menjadikan negara sebagai aktor utama. Banyaknya aktor hubungan internasional membawa diplomasi ke arah yang lebih modern dengan keterlibatan aktor non negara dalam mencapai kepentingan nasional suatu negara. Salah satu diplomasi yang dapat melibatkan aktor non negara adalah diplomasi publik, disebutkan bahwa diplomasi publik merupakan usaha suatu negara dalam mempengaruhi opini publik negara lain dengan menggunakan beberapa instrumen seperti melalui musik yang dibawakan oleh *boyband*, film atau drama, siaran televisi dan pertukaran budaya. Konsep diplomasi publik yang memfokuskan pada publik sebagai target instrumennya dapat dibangun dalam hubungan yang tidak resmi (Effendi, 2020).

Untuk memenuhi rancangan internasonalisasi perguruan tinggi di Thailand dapat diwujudkan melalui diplomasi publik. Melalui diplomasi publik sebuah Perguruan tinggi atau Universitas dapat menjalin kerjasama dengan ranah lokal dan internasional dengan menjadi aktor utama melalui kantor urusan internasional dalam mencapai kepentingannya dengan membuat program mobilitas mahasiswa keluar negeri maupun menerima mahasiswa luar masuk ke universitas dalam negeri (Mittelmeier, Rienties, Gunter, & Raghuram, 2020). Selain itu, dukungan dari teknologi dan jaringan komunikasi memudahkan implementasi diplomasi publik sampai kepada masyarakat. Disebutkan bahwa ada tiga dimensi dari diplomasi publik yaitu Manajemen berita, Komunikasi strategis, dan Pembangunan hubungan yang masing-masing dimensinya memiliki perannya sendiri dalam mewujudkan diplomasi publik (Leonard, Public Diplomacy, 2002).

Berkaitan dengan upaya internasionalisasi perguruan tinggi, Salah satu perguruan tinggi terbaik di Thailand yaitu Universitas Kasetsart menduduki peringkat ke lima terbaik di Thailand memberikan peluang untuk belajar selama satu semester di kampusnya melalui program beasiswa KU OSSPAS (*One Semester Scholarship Program for Asean 6+ Students at Kasetsart University*), Universitas Kasetsart yang terletak di kota Bangkok melakukan kerjasama terhadap banyak universitas di wilayah ASEAN dan 6 negara diluar Asia Tenggara membuat program tersebut dalam rangka merayakan dies natalis Universitas Kasetsart yang ke-80 tahun. Program beasiswa pertukaran mahasiswa ini direncanakan berjalan pada tahun 2020 namun dikarenakan adanya pandemi Covid-19 program ini kemudian baru berjalan pada tahun 2021.

Semenjak dimulainya program tersebut pada tahun 2021 hingga 2023 telah diikuti oleh beberapa negara di ASEAN seperti Indonesia, Myanmar dan Filipina dan negara diluar ASEAN yaitu Jepang dan Korea Selatan. Kerjasama yang dibentuk oleh Kasetsart University melalui nota kesepahaman atau *MOU (Momerandum of Understanding)* memfasilitasi para mahasiswa dengan gratis pembiayaan kuliah selama satu semester, memberikan uang saku dan penyediaan asrama gratis. Program yang telah berjalan selama satu tahun ini memberikan kesempatan para peserta pertukaran mahasiswa dapat mempelajari budaya, adat, bahasa serta sistem pendidikan di Negara Thailand. Program KU OSSPAS hanya ditargetkan berjalan selama tiga periode saja karena kuota yang disediakan hanya sebanyak 80 peserta. Meskipun demikian, peserta Program KU OSSPAS menembus 83 peserta selama tiga periode terbentuknya program tersebut selain bentuk perayaan dari dies natalis universitas Kasetsart juga merupakan bentuk upaya internasionalisasi kampus dengan tujuan untuk dapat menciptakan suasana internasional yang dapat membantu mahasiswa Thailand dalam berlatih bahasa inggris dan berinteraksi dengan masyarakat internasional.

Universitas Kasetsart memberikan peluang generasi muda berkunjung ke Thailand melalui program pertukaran mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kualitas kampusnya. Para peserta pertukuran menjadi sasaran dalam mempromosikan sistem pembelajaran dan parawisata Thailand. Menurut Nicholas J.Cull konsep diplomasi publik melalui program pertukaran mahasiswa ditujukan untuk memperkaya pengalaman generasi muda dengan langsung terjun ke negara-negara pertukaran. Untuk dapat mengenal dan merasakan kehidupan sosial budaya secara langsung. (Zahro, 2022)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penulisan, penulis kemudian berupaya menjawab pertanyaan dari rumusan masalah berikut, yaitu : **Bagaimana strategi internasional Universitas Kasetsart diwujudukan melalui program KU OSSPAS?**

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang tertulis Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis yaitu penulisan ini dapat mengetahui strategi internasional Universitas Kasetsart yang diwujudkan melalui program KU OSSPAS.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan topik strategi internasional perguruan tinggi melalui program pertukaran mahasiswa untuk memenuhi kepentingannya menggunakan pendekatan diplomasi publik.

1.4.2 Manfaaat Praktis

Penulisan ini diharapkan berbermanfaat secara praktis menyediakan informasi kepada pembaca dan memberikan pemahaman mengenai bentuk strategi internasional perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya melalui program pertukaran mahasiswa.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penulisan Terdahulu

Tinjauan pustaka adalah kumpulan sumber informasi yang relevan dengan penulisan yang penulis lakukan, memiliki kemiripan atau persamaan mengenai penulisan yang penulis lakukan. Sumber tersebut dapat berupa artikel-artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Adapun beberapa penulisan terdahulu yang penulis gunakan dalam penulisan ini sebagai berikut :

No	Penulisan Terdauhulu	Keterangan
1	Nama Penulis	Aqil Aulia Wafda Amin
	Judul	Diplomasi Publik Indonesia Melalui Bidang Pendidikan Dalam Hubungan Bilateral Indonesia-Thailand ; Studi Kasus Mahasiswa Thailand Di Perguruan Tinggi di Indonesia
	Jenis Penulisan	Skripsi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
	Tahun	2018
	Hasil Penulisan	Pada penulisan ini membahas mengenai bagaimana diplomasi pada bidang pendidikan antara Indonesia-Thailand dapat dilaksanakan melalui pelajar Thailand yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi di Indonesia karena latar belakang kedekatan teritorial dan

		historis masyarakat muslim di Thailand selatan yang mengharuskan masyarakat muslim Thailand menempuh pendidikan di luar negeri. Melalui diplomasi publik negara Indonesia secara tidak langsung dapat juga mempromosikan pendidikan dan budaya Indonesia ke luar negeri.
	Persamaan dan Perbandingan	Penulisan terdahulu dan penulisan yang penulis bahas sama-sama mengangkat mengenai isu diplomasi yang dilakukan melalui bidang pendidikan dan juga menggunakan konsep diplomasi publik. Namun, penulisan yang penulis bahas lebih memfokuskan program pertukaran mahasiswa sebagai strategi internasional universitas dalam mengajak masyrakat internasional bergabung pada programnya.
2	Nama Penulis	A.Safril Mubah
	Judul	Japanese Public Diplomacy in Indonesia: The Role of Japanese Agencies in Academic Exchange Programs between Japan and Indonesia
	Jenis Penulisan	Jurnal Global & Strategies 13.1
	Tahun	2019
	Hasil penulisan	Hasil penulisan ini adalah : (1) Diplomasi publik dapat meningkatkan jaringan dan branding. (2) Konsep diplomasi publik dan transgovernmental network diyakini masih efektif untuk diterapkan. (3) Kurangnya ketertarikan masyarakat Jepang dalam mengikuti program student exchange ke Indonesia menyebabkan ketidak

		seimbangan antara parstisipan student exchange dari Jepang-Indonesia sehingga dapat mempengaruhi soft power budaya jepang yang tidak sepenuhnya dapat tersosialisasikan.
	Persamaan dan Perbandingan	Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui peran agensi JASSO dan JICE dalam memperkenalkan sistem pendidikan Jepang ke Indonesia sekaligus menarik minat mahasiswa Indonesia dalam menempuh pendidikan di Jepang dan membuat mahasiswa Indonesia dapat mempelajari budaya Jepang ketika pulang ke Indonesia. Penulisan terdahulu dan penulisan yang penulis akan bahas sama-sama membahas mengenai program pertukaran yang diselenggarakan oleh non pemerintah.
3	Nama Penulis	Fauzi Wahyu Zamzami
	Judul	Diplomasi Publik Korea Selatan di Indonesia Melalui Program Global Korea *Scholarship* (GKS) Tahun 2009-2016
	Jenis Penulisan	Skripsi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitass Islam Indonesia
	Tahun	2022
	Hasil Penulisan	Hasil penulisan adalah : (1)Pemerintah Korea Selatan membangun citra dan status ODA (Official Development Assistance) melalui program beasiswa Global Korea Scholarship (GKA). (2) Pada penulisan ini menekankan Jaringan global yang dibangun dimaksudkan dapat memberikan pengaruh signifikan bagi performa perekonomian Korea

		Selatan menggunakan konsep diplomasi publik beserta tiga dimensi. (3) Penulisan ini menjelaskan sejauh mana diplomasi publik melalui budaya mampu mempengaruhi hubungan bilateral kedua negara.
	Persamaan dan Perbandingan	Penulisan terdahulu menekankan bahwa program beasiswa pertukaran di Korea Selatan ini dapat menjadi *nation branding* dalam menciptakan kekuatan identitas nasional dan mempercayai bahwa diplomasi publik melalui program tersebut dapat berpengaruh pada sektor ekonomi. Penulisan yang penulis bahas hanya berfokus pada pengaruh program pertukaran yang diselenggarakan oleh Universitas Kasetsart pada bidang pendidikan, promosi budaya, dan bahasa.
4	Nama Penulis	Matheus Gratiano Mali
	Judul	Internasionalisasi Kampus Sebagai Strategi Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0
	Jenis Penulisan	Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik, Volume 2, Nomor 1
	Tahun	2020
	Hasil Penulisan	Hasil Penelitian adalah : (1) Internasionalisasi Perguruan Tinggi telah banyak diterapkan oleh banyak negara dengan dukungan pihak pemerintah maupun swasta. (2) Internasionalisasi perguruan pinggi berdampak pada eksistensi perguruan tinggi tersebut diranah lokal maupun internasional. (3) Internasionalisasi perguruan tinggi terbantu akibat kemajuan teknologi.

	Persamaan dan Perbandingan	Peneletian ini sama-sama bertujuan untuk mengetahui implementasi dan efektifitas dari internasionalisasi perguruan tinggi. Namun, penulisan terdahulu memfokuskan pada internasionalisasi perguruan tinggi yang ada di indonesia berbeda dengan penulisan yang penulis tulis yang memfokuskan internasionalisasi perguruan tinggi melalui program KU OSSPAS
5	Nama	Jenna Mittelmeier, Bart Rienties, Ashley Gunter, and Parvati Raghuram
	Judul	Conceptualizing Internationalization at a Distance : A "Third Category" of University Internationalization
	Jenis Penulisan	Journal of Studies International Education Vol.25 (3) 266-282
	Tahun	2021
	Hasil Penulisan	Penelitian terdahulu menyoroti bagaimana internasionalisasi perguruan tinggi ini didukung oleh teknologi dengan mengenalkan beberapa metode pembelajaran jarak dekat dan jauh melalui sistem daring dan luring menjangkau dalam dan luar negeri.
	Perbandingan dan Persamaan	Penulisan terdahulu dan peneliitan yang akan peniliti bahas dibedakan dari konsep yang digunakan, penulisan terdahulu menggunakan pendekatan globalisasi untuk menjelaskan kontribusi teknologi pada internasionalisasi perguruan tinggi. Sedangkan penulisan yang akan penulis bahas menggunakan konsep diplomasi publik.

2.2 Kerangka Teori dan Konsep

2.2.1 Diplomasi Publik

Diplomasi menjadi jalan dalam mencapai kepentingan nasional suatu negara. Diplomasi memiliki banyak jenis tergantung dengan bentuk diplomasi yang dilakukan. Salah satu diplomasi yang menyertakan aktor non negara dalam praktiknya adalah diplomasi publik, berdasarkan sejarahnya diplomasi publik mulai diterapkan pertama kali oleh Perancis setelah terjadinya perang dunia ditujukan untuk memulihkan citra kekalahannya pada dunia. Konsep diplomasi publik didefinisikan oleh Jan Melllisen sebagai suatu usaha dalam mempengaruhi orang atau organisasi lain di luar negaranya dengan cara positif sehingga mengubah cara pandang warga negara lain terhadap suatu negara. Untuk itu warga negara diberikan ruang dan kesempatan untuk berpartisipasi pada praktik diplomasi yang disebut dengan diplomasi publik, selain menjadi aktor warga negara juga menjadi target dalam realisasi diplomasi tersebut melalui beberapa instrumen seperti musik, film, dan beasiswa pertukaran. Pentingnya citra baik suatu negara dapat memberikan efek jangka panjang pada kerjasama bidang lainnya. Selain itu juga diplomasi publik menjadi jalan untuk menunjukkan eksistensi bagi negara-negara yang memiliki power lemah. (Alexandra & K.Mujiono, PENGANTAR DIPLOMASI SEJARAH, TEORI DAN STUDI KASUS, 2019)

Semua instrumen diplomasi publik menjadi cukup efisien untuk digunakan dalam rangka membangun komunikasi terhadap negara lain dengan menargetkan publik atau warga negaranya. Pertukaran mahasiswa menjadi instrumen yang diminati oleh publik khususnya yang memiliki ketertarikan pada bidang pendidikan sehingga

pemerintah berbagai negara membuka kesempatan untuk warga negara lain belajar ke negaranya, fokus tataran pada diplomasi publik dapat melalui *government to people contact* dan *people to people*. Dalam tulisannya Mark Leonard menyebutkan bahwa ada tiga dimensi implementasi dari diplomasi publik yaitu :

1) Manajemen berita *(News management)* : Manajemen berita mengenai isu-isu harian yang menjadi fokus untuk dapat memperbaiki dan menyelaraskan dengan diplomasi tradisional. Dimensi *news management* menyatakan bahwa media menjadi alat yang penting untuk menjalankan diplomasi publik, media yang dimaksud dapat berupa media elektronik maupun sosial media. Penyebaran informasi yang cepat melalui media dapat membantu memenuhi kepentingan nasional suatu negara.
2) Komunikasi strategis *(Strategic communication)* : Komunikasi strategis aktifitas yang ditujukan untuk menyebarkan nilai-nilai positif suatu negara. Dimensi komunikasi strategis dalam praktiknya cukup mirip dengan kegiatan kampanye politik yang didalamnya mengandung pesan untuk mempengaruhi citra kandidat politik kepada publik.
3) Pembangunan hubungan (*Relationship building)* : Pembangunan hubungan ditujukan untuk memperluas relasi kerjasama jangka panjang antar pihak terkait baik aktor negara maupun non negara melalui beberapa program seperti beasiswa, pelatihan, konferensi, dan seminar. Program-program tersebut diharapkan dapat menjadikan peserta yang tergabung didalamnya lebih terbuka terhadap karakteristik suatu negara. (Leonard, Public Diplomacy, 2002)

2.3 Alur Pemikiran

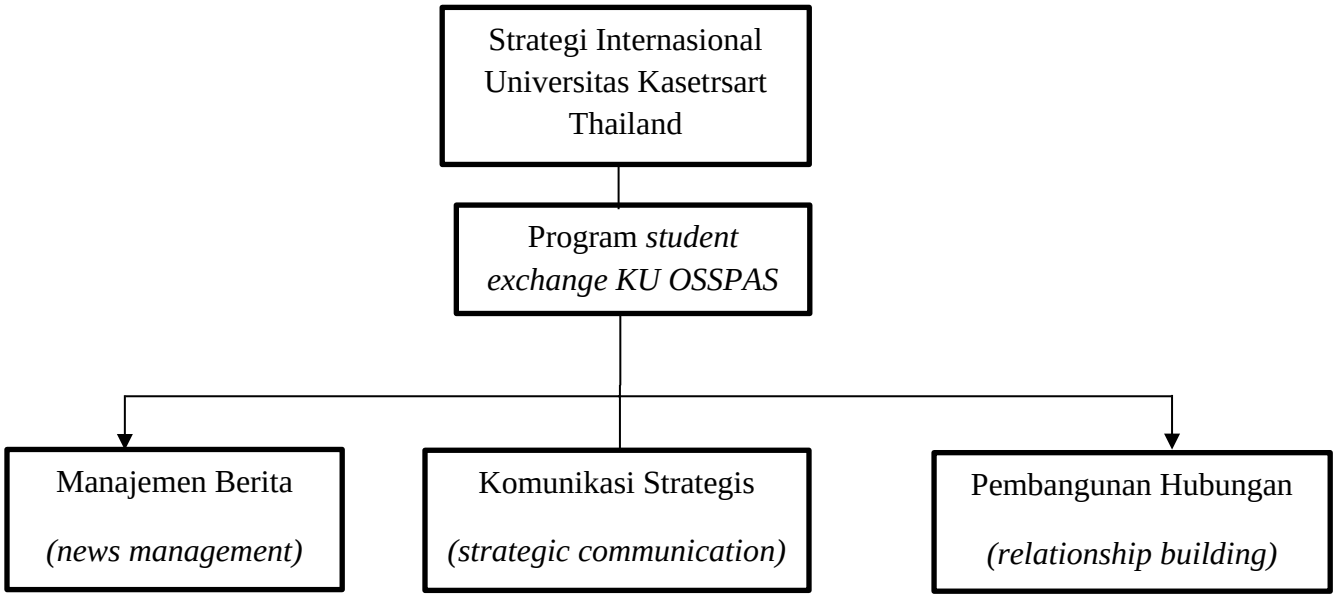

2.4 Argumentasi Utama

Argumentasi dalam penulisan dengan judul Strategi Internasional Universitas Kasetsart Thailand melalui Program *Student Exchange KU OSSPAS* meliputi tiga dimensi diplomasi publik sebagai menajemen berita *(news management)* yang menganalisis bagaimana program pertukaran mahasiswa yang diselenggarakan oleh Universitas Kasetsart memanfaatkan media sosial untuk mendukung diplomasi pubik. Dimensi kedua yaitu komunikasi strategis *(strategic communicaation)* menjelaskan bagimana aktivitas-aktivitas yang ada pada program pertukaran mahasiswa *KU OSSPAS*. Dimensi yang terakhir adalah pembangunan hubungan *(relationship building)* menunjukan bagaimana program pertukaran mahasiswa KU OSSPAS ini menjadi sarana untuk membangun relasi dengan masyarakat asing melalui Universitas yang bekerjasama dengan Universitas Kasetsart dalam program tersebut.

BAB III
METODE PENULISAN

3.1 Desain Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode penulisan kualitatif dengan jenis penulisan deskriptif. Metode penulisan kualitatif menurut Strauss dan Corbin merupakan penulisan yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh menggunakan prosedur statistik dan cara pengukuran kuantifikasi. Secara umum penulisan kualitatif dapat digunakan untuk mendeskripsikan penulisan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, sejarah tingkah laku, aktivitas sosial, fungsionalisasi organisasi (Sujarweni, 2020).

Jenis penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi kasus. Jenis penulisan studi kasus menurut Prof.Dr.H.Mudjia Rahardjo, M.Si menjelaskan penulisan studi kasus adalah penulisan yang mendalam mengenai suatu kelompok, organisasi, individu maupun program kegiatan dalam waktu tertentu. Penulisan studi kasus bertujuan untuk memperoleh diskripsi mendalam dari sebuah entitas. Pada Penulisan studi kasus data diperoleh melalui wawancara, observasi dan arsip. Penulisan kualitatif studi kasus merupakan jenis penulisan yang penulis pilih untuk mengumpulkan data dan menjawab permasalahan yang diteliti (Rahardjo.M.Si, 2010)

Desain penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah penulisan kualitatif dengan tipe studi kasus untuk melihat peran dari program perukaran mahasiswa KU OSSPAS dalam menjadi instrumen diplomasi publik bagi negara Thailand. Penulis berusaha memberikan informasi secara mendalam dan gambaran

mengenai penulisan yang mengangkat topik mengenai pertukaran mahasiswa dan aktor-aktor yang terlibat berdasarkan konsep dan teori dalam kajian ilmu hubungan internasional.

3.2 Definisi Konsep

3.2.1 Strategi

Changdler mendefinisikan strategi sebagai sebuah alat dari perusahaan ataupun organisasi yang digunakan untuk mencapi tujuan yang diinginkan, untuk keperluan jangka panjang dan juga digunakan untuk pemrioritasan alokasi sumber daya (Gumilang, 2023).

3.2.2 Internasional

Dalam KBBI internasional memiliki definisi sebagai menyakut bangsa atau negeri seluruh dunia (KBBI, 2023)

3.2.3 Pertukaran Mahasiswa

Pertukaran mahasiswa merupakan bertukarnya siswa dari perguruan tinggu satu negara ke perguruan tinggi negara lain (Webster, 2023)

3.2.4 KU OSSPAS

KU OSSPAS (*One Semester Scholarship Program for Asean 6+ Students at Kasetsart University*) merupakan program beasiswa pertukaran mahasiswa yang diselenggarakan oleh Universitas Kasetsart di Thailand dengan kampus mitra yang ada

pada negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Myanmar, Kamboja, Brunei Darussalam, Vietnam, dan Laos serta enam negara lainnya dalam rangka ulang tahun ke-80 Universitas Kasetsart. Suatu projek pertukaran mahasiswa yang berjalan selama tiga periode, dalam program ini peserta pertukaran memiliki kesempatan belajar dan melakukan penulisan selama satu semester pada program internasional di Universitas Kasetsart dengan fasilitas akomodasi, uang saku dan uang kuliah. Projek tersebut telah berjalan sejak Januari-Mei 2022 untuk periode pertama, Agustus-Desember 2022 untuk periode kedua, dan periode ketiga pada Januari-Mei 2023 sekaligus menjadi periode terakhir dalam projek tersebut.

3.3 Fokus Penulisan

Tabel 3. 1 Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Upaya Diplomasi Publik Thailand Melalui Program *Student Exchange KU OSSPAS*	Manajemen berita *(news management)*	Media Sosial Website, facebook, Instagram	Program pertukaran mahasiswa KU OSSPAS dipromosikan melalui media sosial. Media menjadi alat untuk membantu memberikan informasi terkait rangkaian program pertukaran mahasiswa KU OSSPAS
	Komunikasi strategis *(strategic communication)*	*KUIC ACTIVITIES* (Orientasi, KU Ice breaking, Kaset	Universitas Kasetsart menyediakan aktivitas-aktifitas yang dirancang dan ditujukan untuk mahasiswa internasional,

		Fair, Loy Krathong Festival)	aktifitas bisa berupa *field trip* atau juga aktivitas forum pertemuan.
	Pembangunan hubungan *(relationship building)*	Kerjasama kampus mitra (Beasiswa KU OSSPAS)	Universitas Kasetsart menjalin kerjasama dengan banyak kampus dalam mempromosikan programnya. Sehingga peserta yang tergabung didalam program tersebut memungkinkan hubungan jangka panjang kerjasama antara Universitas Kasetsart dengan kampus mitra.

3.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penulisan ini yaitu strategi internasional merupakan suatu konsep dalam mencapai kepentingan universitas Kasetsart melalui program pertukaran mahasiswa dengan menggunakan pendekatan diplomasi publik yang dapat menjadi manajemen berita, membentuk komunikasi strategis dan membangun hubungan jangka panjang antar aktor yang terlibat.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data penulisan yang penulis gunakan adalah jenis data kualitatif yang mana jenis data kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan tulisan yang diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam pada penulisan ini dengan sudut pandang yang utuh,holistik dan komperhensif (Sujarweni, 2020).

3.5.2 Sumber Data

Penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder dalam penulisan penulisan ini. Sumber data primer merupakan data yang didapat melalui hasil wawancara dan data primer harus diolah lagi. Sumber data sekunder merupakan data yang didapat melalui sumber tidak langsung seperti catatan, artikel, laporan ,buku dan internet.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi Partisipasi : dalam penelitian ini peneleiti terlibat dengan objek penelitian. Peneliti berkesempatan untuk menjadi sumber data dalam penelitian sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam.
2. Wawancara : pengumpulan data wawancara adalah salah satu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan cara lisan kepada narasumber

yang dilakukan secara mendalam agar data yang dikumpulkan valid (Sujarweni, 2020).

3.7 Teknik Keabsahan Data

Dalam penulisan ini teknik keabsahan data yang penulis gunakan adalah teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data adalah teknik pengecekan keabsahan dalam menjamin kredibilitas dan akurasi terhadap satu sumber dengan sumber lainnya. Menurut K.Denkin triangulasi adalah gabungan metode yang dipakai untuk mengkaji suatu fenomena saling berkaitan dari sudut pandang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-penulis (jika penulisan dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori (Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, 2010).

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Mudjiarahardo adalah kegiatan untuk mengatur,mengurutkan dan mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan sesuai dengan fokus penulisan. Teknik analisis yang penulis gunakan pada penulisan ini yaitu teknik analisis data milik Miles (1994) terdapat tiga tahap meliputi :

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan tahap pertama dalam melakukan analisis data. Reduksi data dilakukan dengan cara menyederhanakan data yang diperoleh dengan cara

mencatat,menulis memo, meringkas dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam menyematkan poin-poin penting agar data mudah dipahami.

2. Penyajian Data

   Tahap kedua yaitu penyajian data yang merupakan penggabungan atau mengkategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk grafiks,matriks, atau bagan. Sehingga dapat memudahkan penulis dalam melihat pola hubungan pada satu data dengan data lainnya.

3. Penyimpulan dan Verfikasi.

   Data yang telah diolah dan disajikan kemudian masuk kepada tahap terakhir yaitu verifikasi data. Pada tahap ini data-data yang telah diperoleh penulis dapat diverifikasi atau dijadikan kesimpulan (Sujarweni, 2020).

BAB IV
GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Universitas Kasetsart

Universitas Kasetsart merupakan salah satu universitas negeri ternama di Thailand. Pendirian Universitas Kasetsart adalah bentuk dari evolusi pendidikan pertanian di Thailand yang dimulai dengan sistem sekolah teknik, *Kaset* memiliki arti pertanian dan *Sart* memiliki arti ilmu . Universitas Kasetsart didirikan oleh Luang Suwan Vajokkasikij, Phra Chuangkasetsinlapakan, Luang Ingkhasikasikan. Universitas Kasetsart mulai berdiri pada 2 Februari 1943 yang menjadi Universitas tertua ketiga di Thailand. Universitas kasetsart memiliki visi dan misi dengan menjadikan universitas tersebut mampu menempati kelas dunia dengan komitmen penelitian, pengajaran, serta inovasi yang mengarah pada pembangunan masyarakat secara berkelanjutan (Kasetsart University, 2020).

Saat ini, Universitas Kasetsart memiliki 4 kampus yang tersebar di empat lokasi di Thailand yaitu Kampus utama terletak di Bangkhen, Kamphaeng Saen, Sakon Nakorn dan Si Racha. Dengan fasilitias yang lengkap dan teknologi yang mendukung Universitas kasetsart masuk kedalam daftar Universitas terbaik di Thailand, tidak hanya fokus pada bidang akademik akibat dari teknologi yang memadai Universitas kasetsart memiliki produk unggulan yaitu produk pangan yang merupakan hasil penelitian dan eksperimen sesuai dengan prosedur yang tertera pada prinsip ilmiah,etika, dan akademik yang dipastikan produk trsebut memenuhi standar yang tertera dan dapat menjadi sumber komersil. Selain itu, Universitas Kasetsart juga

memiliki kelengkapan *Learning Resources* yang medukung proses pembelajaran dan juga penelitian dengan menyediakan Museum Serangga, Museum Semut, Museum Perikanan, Pusat Pembelajarn Lebah, Museum Anatomi Hewan, Museum Zoologi dan Museum Beras (Kasetsart University, 2020)

Gambar 4. 1 Universitas Kasetsart

Sumber: https://www.ku.ac.th/en/history-ku

Universitas Kasetsart telah mencetak banyak prestasi yang tidak bisa dianggap rendah. Pelayanan yang baik Universitas Kasetsart kepada publik telah mendapat penghargaan dalam "*Excellent Service Provision"* pada tahun 2009, apresiasi pelayanan terbaik terhadap publik dan kualitas perguruan tinggi juga diraih oleh Universitas Kasetsart pada tahun 2010 dalam penghargaan *"Excellent Procedure Development"* yang diberikan oleh pemerintah Thailand.

Sebagai Universitas yang telah berdiri sejak lama dan termasuk universitas terbaik dinegaranya Universitas Kasetsart belum mampu masuk kedalam posisi utama universitas peringkat dunia ataupun tingkat nasional negara Thailand. Berdiri sejak lama cukup menandakan banyaknya pengalaman universitas tersebut masuk kedalam

kriteria universitas yang kualitasnya dapat diperthitungkan. Tidak hanya mengandalkan kecangghihan teknologi ataupun kelengkapan fasilitas dan media belajar. Untuk dapat masuk ke dalam daftar universitas terbaik tingkat dunia sebuah universitas harus memiliki indikator reputasi akademik, reputasi pegawai, rasio dari mahasiswa dan fakultas, penerbitan kutipan per fakultas, dan rasio mahasiswa internasional (Laura, 2023).

Gambar 4. 2 Peringktat Univertas Kasetsart Thailand versi QS World University Rangkings

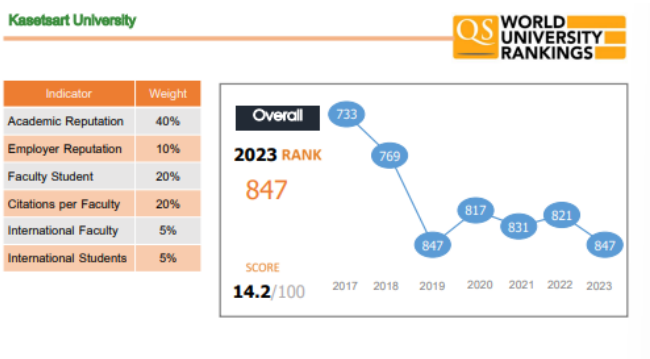

Universitas Kasetsart per tahun 2023 berada pada posisi peringkat 847 tingkat dunia dengan nilai 14.2/100. Dimulai dari tahun 2018 bobot penilain indikator Universitas Kasetsart mengalami penuruan cukup derastis hingga sampai pada tahun 2023 masih bergerak pada posisi tersebut. Universitas Kasetsart terus mengejar penulisan berkualitas tinggi melalui karya kreatif dan inovasi yang mendapat pengakuan internasional, serta memgokuskan pada kerjasama manajemen proyek khusus dengan jaringan internasional agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya yang dapat berpengaruh pada peringkat universitas.

4.2 Strategi Internasional Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan salah satu jenjang pendidikan yang diminati masyarakat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan agar siap masuk ke dunia kerja. Internasionalisasi perguruan tinggi menjadi salah satu faktor yang dapat mewujudkan terciptanya sumber daya manusia dengan lulusan yang unggul. Internasionalisasi yang dimaknai sebagai proses organisasi terlibat dalam lingkungan global menjadi sebuah aspek yang menarik perhatian dari banyak pihak seperti organisasi bisnis dan non bisnis, pemerintah dan sosial (Binangkit & Siregar, 2020).

Berkaitan dengan fenomena internasionalisasi perguruan tinggi akibat dari imbas globalisasi menyebabkan terjalinnya hubungan kerjasama perguruan tinggi dalam negeri dengan perguruan tinggi luar negeri sehingga menghasilkan ketergantungan satu sama lain. Kebergantungan ini kemudian dianggap sebagai salah satu jembatan yang dapat mengantarkan perguruan tinggi memenuhi kepentingan di dunia luas (Zulfa, 2012). Ghafur (2009) mengemukakan pendapat mengenai dampak globalisasi bagi perguruan tinggi berkaitan dengan internasionalisasi perguruan tinggi sebagai berikut :

a. Perguruan Tinggi dituntut agar dapat merespon aspek yang ditimbulkan dari dampak globalisasi.
b. Perguruan Tinggi dituntuk untuk memberikan respon globalisasi dengan menciptakan internasionalisasi fungsi-fungsi baik akademik maupun non akademik.
c. Pergutuan Tinggi didorong agar dapat masuk pada struktur pasar keras dengan tingkat persaingan yang bebas dan keras.

d. Perguruan Tinggi dituntut dapat berperan pro aktif dalam mengambil bagian dari pertumbuhan masyarakat dunia melalui jaringan dengan memperkuat teknologi dan jaringan informasi.
e. Mengembangkan profesionalisme serta manjerialisme dengan melakukan penguatan pada tata kelola perguruan tinggi yang baik *(good university governance)*

Perguruan tinggi demi memberikan pelayanan terbaik pada akademisi yang belajar ditempatnya kemudian melakukan segala upaya. Internasionalisasi perguruan tinggi menjadi salah satu upaya sebuah perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikannya agar dapat meraih penilaian yang sesuai dengan kriterian World Class University. Melalui arus globalisasi yang menciptakan kemajuan teknologi dan jaringan komunikasi sehingga terjadinya transparansi dan keterbukaan suatu tatanan dunia membawa proses kemajuan pada perguruan tinggi untuk menerapkan konsep internasionalisasi, fenomena internasionalisasi perguruan tinggi telah terjadi di banyak perguruan tinggi di dunia. Internasionalisasi perguruan tinggi dimulai dengan komitmen internal perguruan tinggi mengenai pentingnya internasionalisasi, melalui kantor urusan internasional (KUI) pintu gerbang perwujudan internasionalisasi perguruan tinggi dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Kerjasama internasional harus didasarkan pada prinsip kesetaraan dserta saling mempromosikan ilmu pengetahuan teknologi yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Melalui kerjasama perguruan tinggi dengan perguruan tinggi luar negeri dapat memenuhi tujuannya dalam menerapkan konsep internasionalisasi perguruan tinggi

dapat dilaksanakan melalui *mobility* outbound maupun inbound program-program berikut :

a) Pertukaran mahasiswa : program pertukaran mahasiswa merupakan program belajar keluar negeri selama satu atau dua semester dan mengambil mata kuliah dalam semester reguler dengan sistem tranfer kredit. Program pertukaran mahasiswa seringnya disediakan pemerintah melalui kementerian pendidikan namun juga dapat juga melalui kerjasama perguruan tinggi dengan mitranya.
b) Magang/ Penelitian Luar negeri : Program magang luar negeri memberikan peserta kesempatan untuk ikut dalam penelitian bersama ataupun magang dibawah pengawasan staf akademik di lembaga atau industri luar negeri.
c) Program Undangan Internasional : Program tersebut memberikan kesempatan peserta untuk berpartisipasi pada seminar, konferensi, proyek mahasiswa, pertunjukan budaya, dan lokakarya melalui undangan yang ditawarkan melalui lembaga ataupun organisasi.
d) Program Musim Panas : Program tersebut mengharuskan mahasiswa untuk belajar ke luar negeri selama liburan musim panas dengan durasi 4-8 minggu.

Fokus dari internasionalisasi perguruan tinggi adalah mempersiapkan mahasiswa untuk dapat bersaing secara global. Melalui program outbond dan inbond diharapkan dapat memenuhi tujuan dan fokus dari internasionalisasi tersebut. Selain itu, strategi

internasional perguruan tinggi juga meningkatkan jaringan kerjasama perguruan tinggi sehingga dapat berpengaruh pada penilaian perguruan tinggi terbaik tingkat dunia (Fuadi, 2016)

4.3 Strategi Universitas Kasetsart

Universitas Kasetsart Thailand memiliki *philoshopy* untuk dapat mengabadikan diri dalam tugas dan mengumpulkan serta mengembangkan pengetahuan intelektual, sehingga dapat menghasilkan akademisi yang memiliki kebijaksaan dan keunggulan moral dan etika. Selain itu, Universitas Kasetsart memiliki tanggung jawab untuk memainkan peran penting dalam menjaga warisan budaya Thailand agar tetap hidup dan memastikan bahwa warisan budaya Thailand akan terus berkembang untuk dapat memperkaya peradaban (Kasetsart University, 2020) .

Universitas Kasetsart untuk mewujudkan visi, misi, tujuan beserta pegangan terhadap *philoshophy* kemudian membentuk 5 strategi, meliputi :

1) Strategi 1 : Memajukan dan memperluas Pengetahuan tentang Pertahanan yang memberikan dorongan pada pembangunan secara berkelanjutan tingkat nasional di semua sektor masyarakat.
2) Strategi 2 : Mengembangkan dan meningkatkan secara berkelanjutan program akademik yang diakui secara internasional dalam bidang pendidikan dan penelitian.
3) Strategi 3 : Memberikan jaminan kualitas tinggi, operasional universitas yang efesien sesuai dengan misi dan tujuan universitas.

4) Strategi 4 : Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan memastikan keberlajutan pengelolaan sumber daya, manusia, dan aset.
5) Strategi 5 : Meningkatkan keterampilan dan kompetensi administratif universitas secara berkepanjangan, dan memastikan manajemen yang efektif dengan merangkul perubahan teknologi.

Strategi yang dimiliki oleh Universitas Kasetsart Thailand diharapkan dapat memenuhi sasarannya dalam menyelenggarakan program akademik dan menghasilkan lulusan dengan memenuhi standar internasional yang berkualitas, serta membangun basis partisipasi masyarakat yang luas dalam pembangunan nasional berkelanjutan.

4.3.1 Strategi Internasional Universitas Kasetsart

Universitas Kasetsart Thailand sama halnya dengan perguruan tinggi lain terus mendorong pembentukan internasionalisasi kampusnya. Sebelum memulai kerjasama dengan banyak pihak, Universitas Kasetsart sudah mulai mempersiapkan perguruan tingginya dengan membuka kelas-kelas internasional pada Fakultas Pertanian, Adminstrasi Bisnis, Humaniora, Ekonomi, Pengetahuan alam murni, Mesin, dan *Agro-Industry*. Internasionalisasi perguruan tinggi menjadi proses penting berkaitan dengan internasionalisasi kurikulum, administrasi dan manajemen. Fenomena internasionalisasi perguruan tinggi juga tidak lepas dari tujuannya untuk mencapai perguruan tinggi posisi kelas dunia namun tetap memiliki independensi dalam mempertahankan budaya lokalnya. Pembukaan kelas-kelas internasional menjadi jembatan untuk terjalinnya kerjasama perguruan tinggi dengan pihak lainnya, kelas internasional

menjadi modal untuk menerapkan *mobility* baik secara *inbond* ataupun *outbond*. Untuk dapat menciptakan interansionalisasi maka perguruan tinggi harus selalu mampu memberikan peningkatan kearah internasional dengan mengirimkan mahasiswa ke luar negeri untuk melakukan pendidikan akademik maupun non akademik. Universitas Kasetsart juga dalam mendorong terciptanya internasionalisasi yang memberikan pengaruh pada peringkat perguruan tinggi kelas dunia melakukan berbagai kerjasama untuk dapat memenuhi tujuannya (Fuadi, 2016).

Universitas Kasetsart Thailand menggencarkan berbagai macam program yang mendukung partisipasinya pada ranah internasional. Terbaru, melalui kunjungan pangeran Arab Saudi ke Thailand pada bulan November 2023 dalam rangka kerjasama Arab Saudi dengan Thailand, Universitas Kasetsart diberi kesempatan untuk melakukan audensi dengan memberikan Gelar Doktor Kehormatan dalam Pengetahuan Tanah untuk Pembangunan Berkelanjuran kepada Yang Mulia Pangeran Mohammed bin Salman bin Abdulaziz Al Saud. Melalui audiensi dan pengabulan pemberian gelar ini telah membuat nama Universitas Kasetsart dikenal dalam ranah internasional, satu persatu langkah yang Universitas Kasetsart tempuh untuk dapat mencapai tujuannya dengan menjadikan universitasnya sebagai universitas terbaik dalam ranah lokal dan dapat diperhitungkan pada ranah internasional. (Ministry of Foreign Affairs, 2022).

Gambar 4. 3 Penerimaan Gelar Doktor Kehormatan dari Universitas Kasetsart kepada Pangeran Saudi Arabia

Sumber : https://www.mfa.go.th/en/content/saudi-visit-2?cate=5d5bcb4e15e39c306000683c

Universitas Kasetsart Thailand telah berdiri selama 80 tahun dengan menghasilkan banyak lulusan yang bersedia melayani masyarakan dan bangsa yang bekerja di sektor swasta seluruh dunia. Bertepatan dengan perayaan berdirinya Universitas Kasetsart yang ke-80 tahun, Universitas Kasetsart kemudian berkomitmen untuk meningkatkan reputasi akademik kelas dunia, penelitian, dan internasionalisasi. Universitas Kasetsart menunjukan keseriusannya untuk dapat meningkatkan kualitasnya sebagai perguruan tinggi terbaik di Thailand. Untuk dapat memenuhi komitmennya Universitas Kasetsart harus memenuhi indikator peneliaian perguruan tinggi terbaik kelas dunia. Oleh karena itu, Universitas Kasetsart menyiapkan projek dalam rangka merayakan HUT Universitas Kasetsart ke-80 Universitas Kasetsart dengan meningkatkan *mobility* dengan mengundang mahasiswa internasional baik dari kampus mitra maupun non mitra untuk belajar di Universitas Kasetsart dengan program *full degree* maupun program pertukaran mahasiswa (Kasetsart University, 2022)

4.4 Program KU OSSPAS

Universitas Kasetsart terus mengejar penulisan berkualitas tinggi melalui karya kreatif dan inovasi yang mendapat pengakuan internasional, serta memfokuskan pada kerjasama manajemen proyek khusus dengan jaringan internasional agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya yang dapat berpengaruh pada peringkat universitas merupakan cita-cita dari Universitas Kasetsart yang direalisasikan melalui projek perayaan HUT Universitas Kasetsart ke-80 tahun. Salah satu program *mobility* yang mampu mengundang mahasiswa internasional belajar ke Universitas Kasetsart adalah KU OSSPAS (*Kasetsart University One Semester Scholarship Program for Asean+6 Students)*, program ini berlangsung selama satu semester dengan tujuan untuk merayakan Dies Natalis ke-80 Universitas Kasetsart pada 2023. Universitas menyediakan total 80 beasiswa mobilitas kepada universitas-universitas mitra yang berada di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Myanmar, Vietnam, Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Korea Selatan, Jepang, China, India, Selandia Baru dan Australia.

Gambar 4. 4 Beasiswa KU OSSPAS

Sumber: https://iad.intan.ku.ac.th/portal/iad/news_view.php?ku_uri=MTIy

Program pertukaran ini memfasilitasi mahasiswa dengan pembebasan biaya kuliah selama satu semester, akomodasi, dan uang saku. Setiap semesternya peminat selalu bertambah hingga melebihi kuota yang disediakan. Program KU OSSPAS yang hanya dijalankan selama tiga semester sebagai hasil dari projek perayaan Dies Natalis ke-80 Universitas Kasetsart. Dalam implementasi strategi internasional Universitas Kasetsart melalui program pertukaran mahasiswa KU OSSPAS diharapkan dapat menciptakan suasana internasionalisasi di kampus dan membantu mahasiswa Thailand dalam berlatih menggunakan bahasa Inggris dan belajar bagaimana berinteraksi dengan orang-orang dari budaya, agama, dan bahasa yang berbeda. Termasuk juga belajar menghargai identitas budaya yang beragam (Thamnium, 2022).

Gambar 4. 5 Seluruh Peserta KU OSSPAS batch 2

Program pertukaran mahasiswa KU OSSPAS awalnya direncanakan untuk diselenggarakan pada tahun 2020 namun terhambat akibat adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan terbatasnya ruang gerak manusia, sehingga projek ini baru dapat

berlangsung pada tahun 2021 untuk tahun ajaran genap, 2022 tahun ajaran ganjil dan genap. Pada periode pertama program KU OSSPAS belum berlangsung secara maksimal dikarenakan masih adanya himbauan mengenai jaga jarak untuk menghindari penyebaran covid-19, pembelajaran dilaksankan secara *hybrid* yang artinya dilakukan dengan daring dan luring dengan jumlah mahasiswa yang dibatasi. Namun untuk periode ke dua semua kegiatan sudah dilaksanakan secara tatap muka, dimulai dari orientasi penyambutan mahasiswa internasional, kegiatan-kegiatan yang telah diagendakan dan proses belajar mengajar.

Mahasiswa yang tergabung dalam program KU OSSPAS diwajibkan mengambil minimal 9 sks dengan mata kuliah yang disesuaikan dengan jurusan asal peserta, menggunakan seragam sesuai ketentuan yang diatur oleh Universitas Kasetsart, dan megikuti perkuliahan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, program pertukaran KU OSSPAS juga memfasilitasi para pesertanya untuk mengikuti rangkaian program yang sudah terjadwal. Hal ini ditujukan untuk memperkenalkan Thailand mulai dari *field trip*, festival hari besar Thailand, belajar bahasa Thai melalui kelas yang dibuka khusus untuk seluruh mahasiswa internasional konser dan berbagai acara yang diselenggarakan oleh Universitas Kasetsart untuk menjelasakan mengenai norma-norma yang berlaku,kehidupan sosial bermasyarakat, budaya, dan bahasa Thailand kepada seluruh mahasiswa internasional dari seluruh kampus mitra Universitas Kasetsart bukan hanya mahasiswa yang tergabung dalam program KU OSSPAS.

Tabel 4. 1 Daftar Peserta Program KU OSSPAS dan Asal Universitas

No	Asal Universitas	Asal Negara	Jumlah Peserta		
			2021	2022	2023
1	Universitas Negeri Yogyakarta	Indonesia	6	4	20
2	Universitas Kristen Duta Wacana		5	-	3
3	Universitas Sriwijaya		-	5	5
4	Institut Negeri Sepuluh November		4	6	-
5	Universitas Gajah Mada		-	1	1
6	Osaka University	Jepang	-	3	-
7	Tokyo University of Agriculture and Technology (TUAT)		-	4	-
8	Akita International University		-	-	1
9	Kyoai Gakuen University		-	-	2

10	Tokyo University of Agriculture (TUA)		-	2	-
11	Hankuk University of Foreign Studies	Korea Selatan	-	-	3
12	Can Tho University	Vietnam	-	-	-
13	Vietnam National University of Agriculture		1	-	-
14	Yangon University	Myanmar	1	1	2
15	University of the Philippinees at Los Banos	Filipina	-	7	

4.2.2 Fasilitas KU OSSPAS

Program KU OSSPAS yang memberikan kesempatan belajar selama satu semester di Universitas Kasetsart juga memberikan beberapa fasilitas kepada para penerima beasiswa, diantaranya adalah :

a. Bebas uang kuliah : Para peserta yang menerima beasiswa KU OSSPA dibebaskan dari pembayaran uang kuliah selama satu semester belajar di Universitas Kasetsart.

b. Uang saku : KU OSSPAS memberikan uang saku secara tunai kepada para pesertanya sebesar 36.000 THB dengan sistem dua kali

pembayaran selama satu semester.

c. Akomodasi : Tempat tinggal yang disediakan oleh Universitas Kasetsart berada didalam lingkungan kampus. Apartemen yang disediakan merupakan apartemen khusus mahasiswa internasional.

Selain itu, mahasiswa peserta KU OSSPAS juga diberikan kartu identitas yang dapat digunakan untuk menggunakan fasilitas kampus seperti kolam renang, *gym*, sepeda, *shuttlebus* dalam kampus dan meminjam buku perpustakaan. Dengan kartu identitas ini juga para peserta KU OSSPAS dimudahkan untuk masuk ke beberapa situs sejarah, musium dan tempat wisata lainnya tanpa dikenakan biaya turis.

BAB V
PEMBAHASAN

5.1 Analisis Diplomasi Publik Menurut Mark Leonard

Penulisan ini menggunakan pendekatan atau teori diplomasi publik dari Mark Leonard. Dalam bukunya yang berjudul Public Diplomacy yang ditulis Mark Leonard bersama dengan Catherine Stead and Conrad Smewing menjelaskan bahwa diplomasi publik adalah didasarkan pada premis bahwa citra dan reputasi suatu negara adalah konsumsi publik yang diciptakan melalui aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh aktor negara maupun non negara. Mark Leonard menjelaskan bahwa ada tiga dimensi pada diplomasi publik yaitu manajemen berita, komunikasi strategis dan pembangunan hubungan. Pada bab ini penulis akan menjelaskan bagaimana Strategi Internasional Universitas Kasetsart diwujudkan melalui KU OSSPAS *(One Semester Scholarship Program for Asean 6+ Students at Kasetsart University)* dengan menggunakan pendekatan diplomasi publik. (Leonard, Stead, & Conrad Smewing, Public Diplomacy, 2002).

Pemilihan pendekatan diplomasi publik milik Mark Leonard dalam menjawab pertanyaan penelitian didasari oleh peran Universitas Kasetsart selaku aktor utama dalam menciptakan strategi internasional melalui program pertukaran mahasiswa telah membantu mengenalkan negara Thailand kepada publik atau mahasiswa internasional. Meskipun program pertukaran mahasiswa KU OSSPAS merupakan program mandiri dari Universitas Kasetsart bukan dari pemerintah namun Universitas Kasetsart melalui program tersebut melibatkan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan Thailand.

5.1.1 News Management (Manajemen Berita)

Dimensi pertama pada diplomasi publik milik Mark Leonard adalah Manajemen berita. Dimensi manajemen berita memberikan penjelasan serta menunjukan bagaimana kebijakan dalam dan luar negeri suatu negara, tujuannya adalah untuk membentuk opini pada masyarakat mengenai isu-isu yang sedang terjadi di suatu negara. Manajemen berita seringnya berkaitan atau disesuaikan dengan masalah sehari-hari yang kemudian berkaitan dengan manajemen komunikasi dan diselaraskan dengan diplomasi tradisional (Leonard, Public Diplomacy, 2002). Dimensi manajemen berita sangat terbantu oleh kemajuan teknologi dan jaringan komunikasi, arus globalisasi telah membawa manusia pada kemajuan teknologi yang serba canggih hal ini disebabkan oleh tuntutan kebutuhan manusia agar dapat memudahkan atau meringankan pekerjaan manusia menjadi lebih praktis. Manajemen berita dalam membangun komunikasi kepada publik dapat melalui siaran televisi, media sosial dan internet (Kastori, 2022).

Berkaitan dengan program pertukaran mahasiswa KU OSSPAS sebagai bentuk strategi internasionalisasi Universitas Kasetsart, dijelaskan pada diplomasi publik dimensi pertama. Manajemen berita yang digunakan untuk mempromosikan program dan kegiatan KU OSSPAS yang diselenggarakan oleh Universitas Kasetsart di Thailand menggunakan laman website dan media sosial seperti facebook dan instagram. Website yang digunakan dikelolah oleh kantor divisi urusan internasional bidang hubungan luar negeri *(International Affairs Division Kasetsart University)* dengan link website https://iad.intaff.ku.ac.th/ yang merupakan portal utama untuk

mendaftar program beasiswa pertukaran KU OSSPAS dan dapat juga digunakan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan beasiswa-beasiswa lain yang disediakan oleh Universitas Kasetsart. Laman website ini tersedia dalam dua bahasa yaitu bahasa Thai dan Inggris, jumlah pengunjung per 31 Desember 2022 berada pada angka 1650 pengunjung dalam satu hari.

Gambar 5. 1 Website Program KU OSSPAS

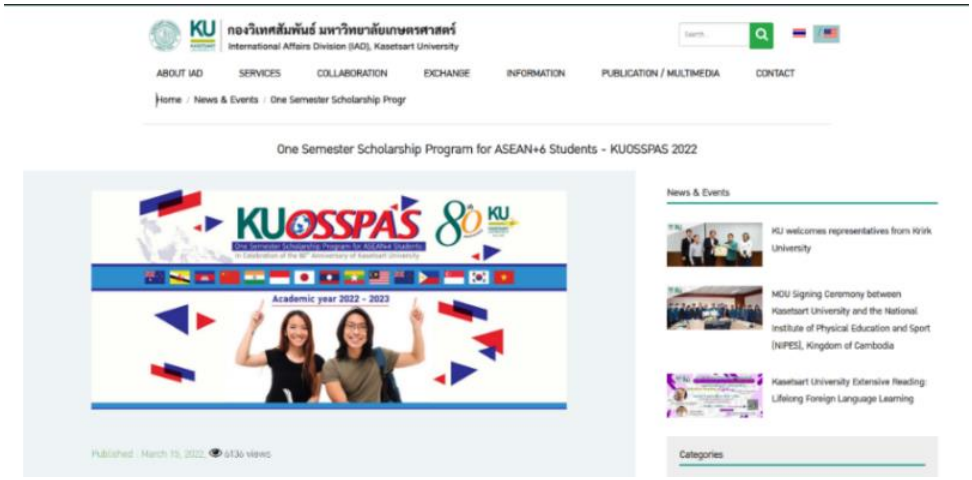

Sumber : https://iad.intaff.ku.ac.th/portal/iad/index.php?lang=th

Website tersebut dalam implementasinya memberikan kemudahan untuk mahasiswa internasional mengakses informasi berkaitan dengan program KU OSSPAS serta publikasi buletin dan video klip. Publikasi buletin dan video klip yang di bagikan di laman website ini bertujuan untuk menunjukan rangkuman-rangkuman aktivitas mahasiswa internasional dan perkembangan Universitas Kasetsart setiap tahunnya agar publik dapat memahami sistem pembelajaran di Universitas Kasetsart. Manajemen berita tidak hanya memfokuskan kepada pemberitaan atau promosi pada program tersebut, manajemen berita kemudian memiliki keterkaitan dengan manajemen

komunikasi antara penyelenggara dengan peserta. Para pengunjung laman website yang memiliki pertanyaan seputar program KU OSSPAS dapat menghubungi *contact person* yang tersedia melalui email iad@ku.th . Pada faktanya email yang disediakan dalam laman portal tersebut cukup membantu para peserta untuk mendaftar program KU OSSPAS, hasil dari wawancara peserta KU OSSPAS yang menguatkan bahwa dimensi manajemen berita dapat membantu peserta dalam mendapatkan informasi terkati program KU OSSPAS.

Selain laman website dan email yang digunakan untuk berkomunikasi kepada masyarakat internasional. KU OSSPAS juga menggunakan media sosial facebook dan instagram untuk mempromosikan dan menginformasikan baik kegiatan maupun perkembangan Universitas Kasetsart Thailand, instagram dengan nama pengguna @kasetsart_ku dengan 5.808 pengikut dan 215 postingan milik Universitas kasetsart ini aktif dalam membagikan postingan, isi postingannya mengenai informasi prestasi mahasiswa, peringkat universitas dan fakultas, aktifitas, dan produk yang dijual. Selain instagram Universitas Kasetsart sangat aktif menggunakan media sosial facebook untuk memberikan informasi mengenai kegiatan, pencapaian dan program-program yang diselenggarkan oleh Universitas Thailand termasuk program pertukaran KU OSSPAS.

Gambar 5. 2 Instagram Universitas Kasetsart

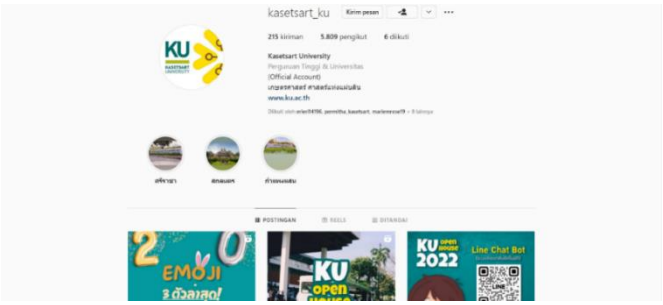

Gambar 5. 3 Postingan Facebook Universitas Kasetsart

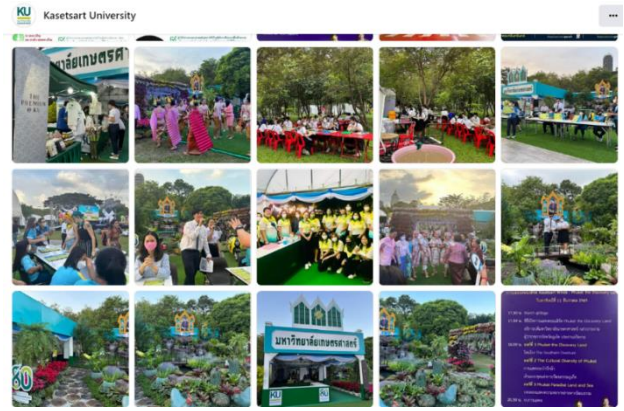

Kemudian untuk memberikan informasi terkait dengan aktifitas yang diselenggarakan untuk seluruh mahasiswa internasional dan juga mengenai kegiatan akademik, Universitas Kasetsart menyediakan grup whatsapp yang berisikan seluruh peserta KU OSSPAS dan satu orang koordinator program. Para peserta KU OSSPAS dapat mengetahui dengan mudah informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan ataupun acara untuk mahasiswa internasional.

Pengalaman penulis tergabung sebagai peserta dalam program pertukaran mahasiswa KU OSSPAS batch 2. Sebelum memutuskan untuk bergabung pada program tersebut, penulis mengumpulkan informasi mengenai program KU OSSPAS dan Universitas Kasetsart menggunakan laman website dan media sosial. Informasi yang sangat penting bagi penulis adalah mengenai aturan pembelajaran agar dapat menyesuaikan diri ketika sudah tergabung dalam program tersebut. Sesuai dengan tujuannya manajemen berita berhasil menunjukan kebijakan dalam dan luar negeri suatu negara, terdapat perbedaan kebijakan aturan pembelajaran antara kampus asal dengan Universitas Kasetsart.

Selain itu, efektifitas dari manajemen berita Universitas Kasetsart dalam usahanya menginternasionalisasikan universitasnya melalui program KU OSSPAS ditunjukan oleh kantor urusan internasional melalui koordinatornya dengan mengirimkan informasi dan undangan melalui email untuk mendaftar programnya berhasil menarik minat Masyarakat internasional datang ke Thailand dan bergabung dalam programnya. Bahkan salah satu peserta meyakini dengan tergabungnya dalam program ini adalah sebuah kesempatan yang baik untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar negeri dan memperluas relasi sosial (Murai, question would you like to tell me about the process you regist this program, how do you know this scholarship and why do you decide to apply this scholarship?, 2022).

Terungkap hal menarik bahwa untuk menginformasikan perihal kegiatan dan aktifitas internasional, tidak hanya memanfaatkan media sosial namun juga masih menggunakan media tradisional seperti pamflet. Penulis kemudian menyimpulkan dimensi manajemen berita oleh penyelenggara KU OSSPAS tidak hanya mengandalkan media sosial dan internet untuk menjadi alat dalam komunikasi mengenai aktifitas dan informasi harian terkait program internasional. Penggunaan media tradisional diharapkan agar dapat menjamah seluruh mahasiswa internasional baik yang tergabung dalam program KU OSSPAS maupun tidak tergabung yang memiliki kendala dalam menggunakan jaringan internet. (Zharfan, interview, 1 Desember 2023)

5.1.2 Strategic Communication (Komunikasi Strategis)

Dimensi kedua dari teori diplomasi publik milik Mark Leonard adalah komunikasi strategis. Penjelasan Mark leonard mengenai komunikasi strategis adalah dimensi ini bentuknya seperti kampanye politik dengan menyebarkan nilai-nilai positif suatu negara, tujuannya tentu untuk memberikan pengaruh persepsi publik. Dimensi komunikasi strategis dapat dilakukan dengan merancang serangkaian kegiatan strategis yang berkaitan dengan identitas suatu negara baik dari budaya maupun bahasa yang ditujukan kepada masyarakat internasional (Leonard, Public Diplomacy, 2002).

Dalam implementasinya, Universitas Kasetsart melalui KUIC (*Kasetsart University International Center)* menyediakan beberapa aktifitas yang dapat diikuti oleh para peserta KU OSSPAS dan juga mahasiswa internasional lainnya, dengan tujuan untuk mengenalkan kepada mahasiswa internasional mengenai Thailand. Kegiatan-kegiatan berikut meliputi acara orientasi, penyediaan kelas bahasa, KU Ice breaking, Festival Loy Krathong, dan berbagai macam *field trip* baik yang diselenggarakan oleh KUIC maupun yang diselenggarakan oleh dosen pengampuh dalam mata kuliah tertentu.

Seluruh peserta mahasiswa internasional baik yang tergabung dalam program pertukaran mahasiswa KU OSSPAS maupun pada program lainnya akan disambut dengan acara orientasi dalam rangka mengenalkan kehidupan kampus dan juga norma-norma yang berlaku di Thailand. Hal ini ditujukan untuk memberikan arahan kepada seluruh mahasiswa internasional agar tidak melanggar aturan yang ada di negara tersebut. Berbeda dengan tahun sebelumnya, orientasi program pertukaran mahasiswa

KU OSSPAS batch ke 2 diselenggarakan secara offline dengan rangkaian kegiatan mulai dari penyambutan, aturan perkuliahan, norma-norma yang berlaku, penjelasan penggunaan dan perpanjangan visa, *campus* tour yang didampingi oleh mahasiswa lokal selaku *guide*, hiburan dan ditutup dengan makan siang.

Gambar 5. 4 Acara Orientasi Mahasiswa Internasional tahun 2022

Implementasi komunikasi strategis yang diterapkan oleh penyelenggara KU OSSPAS kepada masyarakat internasional, melalui acara orientasi mahasiswa internasional telah berhasil menginformasikan mengenai norma dan sistem pemerintahan Thailand. Awalnya, beberapa peserta tidak mengetahui secara detail mengenai negara Thailand meskipun berasal dari benua yang sama bahkan secara geografi memiliki kedekatan wilayah. Informasi yang mereka bawa saat sampai di Thailand hanya menganggap Thailand sebuah negara yang dipimpin oleh seorang raja, melalui program KU OSSPAS yang memiliki rangkaian acara yang ditujukan untuk mengenalkan Thailand melalui bidang pendidikan. (Fentura, interview, 5 Desember 2023)

Berdasarkan pengalaman penulis dalam mengikuti program KU OSSPAS dan adanya kegiatan orientasi sebagai pembekalan memberikan cukup pengetahuan

mengenai aturan-aturan untuk menghormati keluarga kerajaan, mengetahui kehidupan sosial masyarakat Thailand, menghindari segala bentuk rasisme dan meningkatkan rasa toleransi kepada seluruh masyarkat internasional yang belajar di Universitas Kasetsart sesuai dengan pengertian dari dimensi komunikasi strategis yaitu menyebarkan nilai-nilai positif suatu negara.

Program KU OSSPAS tidak hanya merupakan program beasiswa dengan orientasi akademik saja. Program pertukaran mahasiswa KU OSSPAS menyediakan beberapa aktifitas-aktifitas yang ditujukan untuk memberikan relaksasi kepada seluruh pesertanya dan mahasiswa internasional lainnya sekaligus mengenalkan budaya Thailand. Agenda selanjutnya setelah orientasi adalah KU Ice Breaking yang merupakan sebuah acara yang diisi dengan permainan-permainan tradisional khas Thailand, tarian dan lagu Thailand.

Gambar 5. 5 Acara Ice Breaking

Melalui permainan tradisional yang dikenalkan pada saat acara KU Ice Breaking para peserta diharuskan menggunakan *dresscode* bertemakan Thailand. Penulis berpartisipasi dalam acara tersebut, permainan-permainan yang disajikan memang ditujukan untuk mengenal budaya Thailand namun penulis kemudian juga

menyadari adanya kesamaan permainan tradisional Thailand dengan Indonesia salah satu permainan yang dikenalkan adalah *doen ka la* dimana permainan ini cukup mirp dengan permainan bakiak di Indonesia. Para peserta program KU OSSPAS juga berkesempatan untuk mendengarkan jenis-jenis musik tradisional Thailand

Mahasiswa tidak hanya melihat budaya Thailand melalui permainan yang dimainkan saat agenda KU Ice Breaking namun juga mahasiswa internasional berkesempatan untuk ikut merayakan festival Loy Krathong yaitu sebuah tradisi mengahanyutkan sesajen ke danau,sungai, dan lautan diadakan setiap bulan november dengan tujuan membuang segala bentuk hal buruk dan kesialan (Hertiki, 2019). Sebelum menghanyutkan sesajen KUIC mengajak seluruh mahasiswa internasional untuk membuat sesajen bersama-sama di kantor *Rapee Sagareek*, sesajen tersebut terbuat dari bunga yang diisi dengan lentera kemudian dihanyutkan dengan membuat sebuah permohonan.

Gambar 5. 6 Mahasiswa Internasional Membuat Bunga Loy Krathong

Dukungan dalam mengenalkan Thailand melalui program KU OSSPAS tidak hanya melalui perkenalan permainan, pertunjukan budaya dan tradisi saja. Program KU OSSPAS memfasilitasi pesertanya untuk dapat mengunjungi tempat-tempat ikonik seperti Grand Palace, Wat Arun, Wat Pho, National Museum of Royal Barges, Bank of Thailand, Rice School, dan Rattanakosin Exhibition Hall yang menyimpan banyak sejarah di Thailand. Selain itu, peserta KU OSSPAS juga dapat menjelajah Thailand dengan mengunjungi tempat-tempat diluar kota Bangkok seperti kota Ayutthaya, Kanchanaburi, dan lainnya. Dengan melakukan praktik mata kuliah yang mengharuskan peserta ke tempat tersebut didampingi oleh dosen pengampuh mata kuliah dan mahasiswa-mahasiswa lokal Thailand.

Instrumen terakhir dari dimensi komunikasi strategis yang dilaksanakan oleh KU OSSPAS untuk mengenalkan Thailand adalah dengan membuka kelas bahasa thai untuk seluruh mahasiswa internasional, Program KU OSSPAS memberikan kesempatan para peserta KU OSSPAS untuk mempelajari bahasa Thai guna untuk mempermudah berkomunikasi dengan penduduk lokal selama berada di Thailand. Kelas ini mengajarkan dialog percakapan sehari-hari dalam bahasa Thai, tempat-tempat wisata dalam bahasa Thai, nama- nama buah-buahan, dan penyebutan waktu dalam bahasa Thai. Dalam praktiknya, usaha membuka kelas bahasa Thai untuk memperkenalkan bahasa Thai kepada mahasiswa internasional belum begitu berhasil. Kelas bahasa Thai hanya mampu membantu mahasiswa internasional untuk berkomunikasi dengan pedagang, bahasa Thai belum bisa menjadi bahasa utama yang digunakan dalam berkomunikasi setiap hari. Hambatan dalam mengimplementasikan

bahasa Thai disebabkan adanya *gap* dalam bersosialisasi dengan mahasiswa lokal (Zharfan, interview, 1 Desember 2023)

Hasil observasi penulis yang juga berpartisipasi pada program tersebut mendapatkan bahwa adanya kesenjangan dalam bersosialisasi dengan mahasiswa lokal yang dirasakan oleh para peserta KU OSSPAS yang berasal dari Asia tenggara. Sehingga menyebabkan peserta KU OSSPAS yang berasal dari Asia tennggara tidak dapat mengimplementasikan bahasa Thai dalam kesehariannya karna tidak ada tempat untuk mewadahinya kecuali pada saat di dalam kelas bahasa Thai. Mahasiswa lokal lebih cendrung aktif berkomunikasi kepada mahasiswa internasional yang berasal dari Eropa dan Amerika atau dalam istilah thai disebut dengan *farang*. Padahal jika ada dukungan dari mahasiswa lokal penggunaan bahasa Thai oleh mahasiswa internasional dapat menjadi maksimal.

Dalam pelaksaan diplomasi publiknya, penulis melihat bahwa memang adanya dimensi komunikasi strategis yang dibangun dalam program tersebut cukup memperkenalkan Thailand ke masyarakat internasional. Pertama, aktifitas-aktifitas yang di ciptakan memang ditujukan untuk memperkenalkan Thailand dengan cara yang menyenangkan seperti pada kegiatan orientasi,KU ice breaking dan festival Loy Krathong mahasiswa internasional diajarkan mengenai tata krama, budaya dan adat Thailand, secara langsung maupun tidak mahasiswa internasional akan memahami bahwa Thailand merupakan negara yang kaya akan budaya dan penuh rasa toleransi yang mampu membawa *image* baik bagi Thailand. Kedua, *field trip* yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa internasional untuk mengunjungi tempat-tempat wisata di

Thailand dapat menjadi sebuah kesempatan untuk mengenalkan Thailand dan program KU OSSPAS ke ranah yang lebih besar lagi melalui unggahan mahasiswa internasional ke laman media sosial pribadinya yang dapat dijangkau banyak orang. Ketiga, dibukanya kelas bahasa Thai dengan pengajar asli orang Thailand menjadi langkah yang tepat untuk membangun persepsi para mahasiswa mengenai Thailand, kelas bahasa Thai tidak hanya mengajarkan bahasa Thai kepada mahasiswa internasional namun juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memasak sendiri dan mencicipi makanan khas Thailand melalui program *live cooking* pada kelas bahasa Thai, melalui makanan yang disajikan kemudian dapat membangun branding negara Thailand kepada mahasiswa internsional mengenai keunikan rasa dari masakan Thailand, namun kelas yang dibentuk dengan tujuan dapat membuat mahasiswa internasional menguasai bahasa Thai belum memenuhi tujuan utamanya hal ini disebabkan sulitnya mahasiswa internasional mendapatkan mahasiswa lokal sebagai partner dalam berlatih berkomunikasi menggunakan bahasa Thai.

5.1.3 Relationship Building (Pembangunan Hubungan)

Dimensi terakhir dari diplomasi publik adalah pembangunan hubungan yang dapat dilakukan melalui pertukaran pelajar, pemberian beasiswa, pelatihan dan pembentukan ikatan alumni. Mark leonard menjelaskan membangun hubungan antar aktor diplomasi dengan publik harusnya dapat berlangsung secara berkepanjangan agar nantinya dapat memenuhi kepentingan masing-masing pihak dalam kerjasama selanjutnya. Selain itu, mengembangkan hubungan yang telah dibangun dapat

memastikan bahwa pengalaman yang diambil orang adalah positif sehingga memberikan *image* yang baik (Leonard, Public Diplomacy, 2002).

Berkaitan dengan dimensi pembangunan hubungan yang dijalankan oleh Universitas Kasetsart Thailand dengan program pertukaran mahasiswa KU OSSPAS secara tidak langsung menjadi instrumen diplomasi publik negara Thailand. Meskipun program KU OSSPAS merupakan program bentukan Universitas Kasetsart bukan bentukan pemerintah seperti program beasiswa yang biasanya diselenggarakan.

Namun, program KU OSSPAS berhasil mengenalkan Thailand kepada masyarakat internasional yang menjadi peserta KU OSSPAS pada batch 1-3. Dimensi ke tiga dari diplomasi publik yaitu pembangunan hubungan dalam implementasinya dilaksanakan melalui kerjasama Universitas Kasetsart dengan Universitas mitranya yang berasal dari berbagai negara. Universitas Kasetsart menjalin hubungan kerjasama dalam program KU OSSPAS dengan 15 Universitas dari berbagai negara meliputi, Universitas Negeri Yogyakarta, Can Tho University, Vietnam National University of Agriculture, Universitas Pendidikan Indonesia, Yangon University of Education, University of the Philippines at Los Banos, Universitas Sriwijaya, Institut Teknologi Sepuluh November, Osaka University, Tokyo University Agriculture and Technology, Tokyo University , Akita International University, Kyoai Gukuen University dan Hankuk University of Foreign Studies.

Meskipun program KU OSSPAS bukan merupakan program pemerintah namun program KU OSSPAS mampu memberikan dukungan financial dan akomodasi kepada para peserta sehingga menyebabkan peningkatan minat masyarakat internasional dalam

mengikuti program ini meskipun hanya ditargetkan 80 peserta namun akhirnya mencapai 87 peserta. Penulis melihat bahwa strategi *fully funded* yang menjadi alasan peserta tertarik mengikuti program tersebut, banyak dari penyediaan program beasiswa pertukaran biasanya tidak mencakup keseluruhan biaya. Program KU OSSPAS juga cukup tanggap dalam memberikan kebutuhan dan merespon permintan dari para peserta. Peningkatan peserta dalam program tersebut tentu berdampak pada pembangunan hubungan dengan universitas mitra.

Gambar 5. 7 Ilustrasi Persentasi Peserta KU OSSPAS 2022-2023

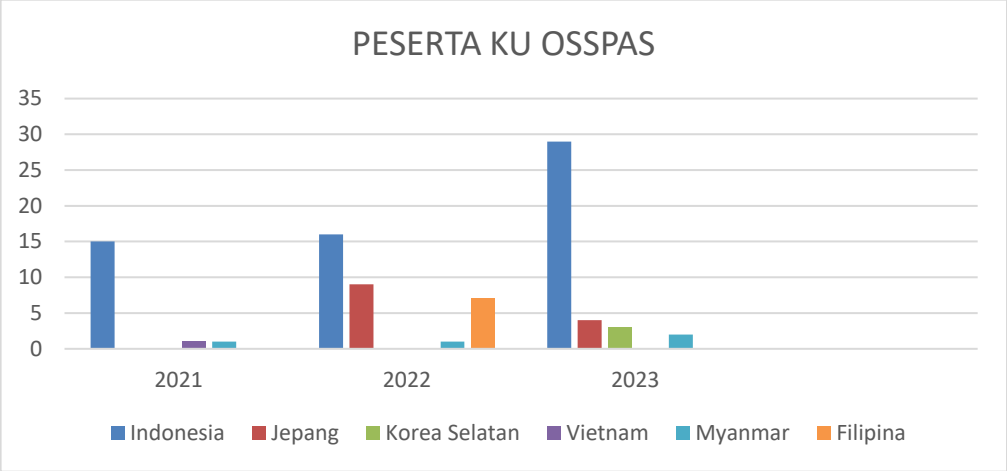

Dari gambar ilustrasi jumlah peserta KU OSSPAS berdasarkan data yang didapat melalui koordinator penyelenggara KU OSSPAS. Negara Indonesia menjadi negara dengan penyumbang peserta KU OSSPAS terbanyak setiap periodenya, bahkan jumlah peserta mengalami peningkatan setiap periode. Penulis melihat bahwa adanya pembangunan hubungan yang dibentuk melalui kerjasama Universitas kasetsart dengan universitas mitra di Indonesia telah mencapai target diplomasi publik, hal ini dikarenakan hubungan kerjasama yang awalnya hanya mampu mengundang 16 peserta

dapat meningkat pada angka 29 untuk periode terakhir program ini. Penulis berasumsi bahwa Peningkatan ini didasari oleh besarnya keinginan mahasiswa Indonesia untuk belajar keluar negeri melalui program KU OSSPAS yang bersifat *fully funded*. Peningkatan jumlah peserta juga dapat mengembangkan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi Thailand dan Indonesia dalam rangka internasionalisasi yang berlangsung dalam jangka panjang.

Gambar 5. 8 Foto Peserta KU OSSPAS Batch 2 Asal Indonesia

Dalam implementasi dimensi ke tiga, penulis juga menemukan fakta bahwa adanya pembangunan hubungan yang dibentuk melalui perpanjangan program pendidikan selama satu bulan yang diberikan Universitas Kasetsart khusus bagi seluruh peserta asal Tokyo University of Agriculture and Technology Jepang. Salah satu peserta KU OSSPAS menjelaskan bahwa hal ini disebabkan karna adanya kerjasama bilateral dalam fokus program penulisan laboratorium (Murai, interview, 1 Desember 2023).

Dalam pelaksanaan diplomasi publiknya, penulis melihat bahwa dalam program ini terdapat dimensi pembangunan hubungan yang dapat menjadi jembatan dalam diplomasi publik Thailand. Pertama, Universitas Kasetsart menjalin hubungan dengan banyak universitas mitra dalam rangka menarik minat masyarakat internasional yang akhirnya berhasil mengundang 87 peserta mengikuti program KU OSSPAS menembus target yang tadinya hanya merencanakan 80 peserta. Program KU OSSPAS yang menyediakan banyak kegiatan yang berkaitan dengan budaya negaranya dapat memberikan timbal balik yang signifikan dalam jangka panjang, peserta yang telah menjadi alumni dapat membagikan pengalamannya kepada teman asal negaranya sehingga secara tidak langsung dapat mempromosikan Thailand kepada publik. Kedua, perpanjangan program pendidikan yang dikhususkan oleh Universitas Kasetart kepada seluruh peserta KU OSSPAS asal Tokyo University of Agriculture and Technology Jepang dapat memberikan pengalaman yang lebih banyak kepada mahasiswa asal Jepang dan dapat memungkinkan memiliki perpanjangan kerjasama bilateral Thailand dan Jepang dalam bidang lainnya. Program KU OSSPAS dimensi ke tiga yaitu pembangunan hubungan dari diplomasi publik telah terpenuhi.

5.2 Dampak program KU OSSPAS kepada Peserta

Implementasi diplomasi publik Thailand melalui KU OSSPAS tentunya memberikan dampak yang nyata dirasakan oleh peserta yang tergabung dalam program tersebut. Berkaitan dengan dampak ada banyak hal positif yang dapat diambil dari program KU OSSPAS yang tentunya berpengaruh pada *image* Universitas Kasetsart selaku penyelenggara dan negara Thailand sebagai negara asal Universitas Kasetsart.

Program KU OSSPAS berhasil memberikan informasi mengenai Thailand kepada masyarakat internasional yang berasal dari negara-negara di Asia Tenggara yang sebelumnya tidak mengetahui mengenai negara Thailand, bahkan masyarakat internasional yang menjadi peserta KU OSSPAS menemukan hal-hal menarik mengenai Thailand.

Sebagai negara dengan mayoritas pemeluk agama Buddha, negara Thailand memiliki budaya untuk menghormati biksu karna dianggap sebagai orang yang suci sehingga harus menjaga perilaku untuk tidak berdiri atau duduk bersebelahan dengan biksu dengan posisi yang lebih tinggi (Haya, 2022). Perbedaan budaya untuk menghormati biksu di Thailand dan di negara lain menjadi satu pengalaman yang dapat membuka pikiran peserta KU OSSPAS mengenai makna toleransi terhadap perbedaan budaya dan lebih bijak dalam berprilaku selama berada di Thailand.

Melalui program KU OSSPAS peserta yang memiliki perbedaan budaya yang sangat besar dengan negara asal mampu memberikan pengetahuan baru terhadap perbedaan yang terjadi, termasuk juga cara pandang terhadap sesuatu. Melalui komunikasi terhadap penduduk lokal dan mahasiswa internasional lainnya mampu memberikan pengalaman yang menjadi pelajaran untuk berprilaku. Perbedaan ini kemudian mampu memberikan perspektif positif terhadap Thailand

Dampak selanjutnya yang dirasakan oleh peserta KU OSSPAS adalah ketertartikan peserta untuk menjelajah Thailand secara mandiri tanpa melalui agenda dari program KU OSSPAS. Mudahnya akses mengunjungi situs-situs bersejarah dan beragam macamnya transportasi untuk mengunjungi tempat-tempat wisata dan sejarah

yang ada di Thailand sangat membantu para masyarakat internasional yang sedang berada di Thailand yang tergabung dalam program KU OSSPAS maupun tidak. Sebagai negara yang terkenal akan keunikan tempat-tempat wisata dengan kisah sejarahnya, negara Thailand memberikan kemudahan akses dan ragam transportasi dapat disesuaikan dengan *budged* yang memudahkan masyarakat internasional untuk menjelajah Thailand. Kemudahan akses dan ragam transportasi yang ditawarkan dapat meningkatkan sektor parawisata di Thailand. Penulis berasumsi bahwa dengan dari ketiga dampak yang dirasakan oleh peserta KU OSSPAS dapat menjelaskan bahwa peran dari KU OSSPAS cukup berpengaruh dalam menjalankan diplomasi publik negara Thailand melalui instrumen pertukaran mahasiswa.

Program KU OSSPAS telah berhasil memberikan kesan positif terhadap pesertanya. Meskipun demikian, banyak dari peserta KU OSSPAS yang tidak menjadikan negara Thailand sebagai *top choice* nya dalam melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Hal ini didasari oleh perbedaan budaya dalam aktifitas akademik, berdasarkan pengalaman penulis beberapa sistem mata kuliah disampaikan dosen secara efesien namun suasana kelas yang cendrung lebih merdeka dibanding universitas asal penulis. Selama proses belajar mengajar mahasiswa bebas untuk melakukan aktifitas apapun dan proses belajar mengajar diakhiri dengan kuis setiap pertemuannya, dibutuhkan keseriusan untuk dapat mengikuti materi yang disampaikan oleh dosen. Meskipun mahasiswa memiliki kemerdekaan untuk melakukan aktifitas apapun selama proses belajar mengajar di kelas termasuk tidak memperhatikan dosen, suasana ini cukup berbeda ketika ujian tiba dikarenakan tingkat disiplin. Mahasiswa akan diawasi oleh 3 pengawas dalam satu ruangan saat mengisi lembar jawaban hingga

selesai dengan peraturan apabila terlambat dan tidak membawa kartu mahasiswa maka tidak dapat mengikuti ujian dan jika ketahuan melakukan kecurangan akan menerima sanksi, meskipun mahasiswa lokal terlihat santai saat proses belajar mengajar namun untuk mendapatkan nilai dengan kategori baik cukup sulit akibat ketatnya persaingan.

Dampak terakhir yang dirasakan oleh peserta KU OSSPAS adalah memiliki niat untuk kembali lagi ke Thailand meski hanya untuk melakukan liburan. Hal ini disebabkan oleh negara Thailand memberikan kebebasan dalam berekspresi dan keterbukaan terhadap perbedaan. Dengan biaya hidup yang murah dan kelengkapan transportasi serta keramahaan penduduk lokal memberikan kesan tersendiri bagi para peserta KU OSSPAS.

BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Strategi Internasionalisasi peguruan tinggi memiliki tujuan untuk kegiatan politik dalam menunjukan tingkat kemajuan negara dalam bidang pendidikan sekaligus mempromosikan budaya dan pariwisata. Strategi Internasional Universitas Kasetsart Thailand dijalankan melalui program pertukaran mahasiswa KU OSSPAS dengan menjalin kerjasama kampus mitra merupakan langkah diplomasi publik. Diplomasi yang dapat melibatkan aktor non negara untuk melakukan praktik diplomasi dengan menargetkan publik atau masyarakat internasional dalam kerjasmanya. Meskipun program pertukaran mahasiswa KU OSSPAS bukan program bentukan pemerintah namun program ini mampu mengundang masyarakat internasional datang ke Thailand sehingga secara tidak langung memberikan dampak pandangan masyarakat internasional dalam hal ini adalah peserta KU OSSPAS terhadap Thailand.

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan oleh penulis mengenai bagaimana Strategi Internasional Universitas Kasetsart diwujudkan melalui program KU OSSPAS dengan menggunakan konsep diplomasi publik milik Mark Leonard dengan tiga dimensi meliputi manajemen berita, komunikasi strategis dan pembangunan hubungan, penulis berpendapat bahwa strategi internasional Universitas Kasetsart melalui program KU OSSPAS telah sesuai dengan klasifikasi dimensi publik mililk Mark Leonard. Hal ini dapat dilihat dari berbagai strategi yang telah dilakukan

oleh Universitas Kasetsart melalui program KU OSSPAS dalam mengenalkan Thailand kepada masyarakat internasional yang telah penulis jelaskan di atas.

Dimensi pertama yaitu manajemen berita yang merupakan alat untuk melihat bagaimana penyelenggara program KU OSSPAS yaitu Universitas Kasetsart mengemas media untuk menunjukkan perkembangan pemberitaan dari Thailand dan mempromosikan program KU OSSPAS. Melalui dimensi ini, sangat terlihat bagaimana fungsi teknologi dan internet sangat berperan untuk menjadi media dalam manajemen komunikasi pada masalah sehari-harinya. Dua strategi utama yang dilakukan oleh penyelenggara KU OSSPAS adalah memasarkan program ini melalui website International Affairs Division (IAD), Kasetsart University dan media sosial seperti Instagram (@kasetsart_ku) ,Facebook (Kasetsart University), email (iad@ku.th) dan grup whatsapp. Penulis menilai bahwa kedua strategi yang digunakan cukup efesien dalam dimensi manajemen berita, hal ini dinilai dari keaktifan *update* mengenai perkembangan pada Universitas Kasetsart dan program KU OSSPAS pada website dan sosial media mampu menjadi media komunikasi untuk manajemen berita. Selanjutnya disediakan alamat email dapat menjadi layanan konsultasi bagi calon peserta maupun peserta yang telah tergabung dalam program KU OSSPAS yang memiliki kebingungan mengenai manajemen berita yang dimuat dalam laman website maupun sosial media.

Dimensi kedua yaitu komunikasi strategis merupakan suatu strategi yang dibangun sepert aktifitas kampanye politik dengan menyebarkan nilai-nilai positif suatu negara untuk mempengaruhi persepsi publik. Berbagai macam kegiatan yang diagendakan oleh program KU OSSPAS termasuk adanya kelas bahasa Thai membuat

masyarakat internasional dapat mempelajari sekaligus mengetahui makanan, budaya, adat, dan norma-norma yang berlaku di Thailand. Secara tidak langsung KU OSSPAS mengenalkan Thailand secara menarik kepada masyarakat internasional yang tergabung ke dalam programnya. Oleh karena itu, penulis melihat bahwa strategi ini dapat meningkatkan *branding* Thailand di dunia internasional.

Dimensi ketiga yaitu pembangunan hubungan yang merupakan alat yang dapat menghubungkan Thailand dengan masyarakat internasional. Melalui kerjasama Universitas Kasetsart dengan universitas mitranya yang berada di banyak negara dalam rangka memrpomosikan program KU OSSPAS dapat membangun hubungan jangka panjang terhadap universitas mitra. Dalam grafik yang ditunjukan mengenai peningkatan jumlah peserta KU OSSPAS setiap periodenya dan Indonesia menjadi negara dengan pengirim peserta terbanyak memungkinkan adanya pembangunan hubungan yang berkelanjutan, perpanjangan program pendidikan berbasis penelitian laboratorium yang ditujukan untuk seluruh peserta KU OSSPAS asal Tokyo University of Agriculture and Technology membuktikan bahawa adanya pembangunan hubungan antara Thailand dan Jepang melalui bidang pendidikan.

6.2 Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan sehingga perlu adanya pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada dua hal utama yaitu program yang hanya dibuat untuk tiga periode saja dan penelitian ini saat dikerjakan masih dalam masa periode ke dua yang artinya ruang lingkup penelitian tidak mencakup secara keseluruhan. Selanjutnya,

keterbatasan penelitian terdapat pada sumber data yang tidak terjawab secara keseluruhan dari penyelenggara program. Oleh karena itu, sangat mungkin dilakukan apabila penelitan selanjutnya menggunan objek program pertukaraan yang dibentuk dari pemerintah dengan durasi yang berkelanjutan ataupun bentuk strategi perguruan tinggi yang lain. Namun, penelitian dengan objek penelitian program pertukaran yang bukan dibentuk pemerintah juga masih tetap dilakukan dengan memperthatikan durasi waktu penelitian dan sumber data yang akan digunakan.

LAMPIRAN

1. Transkrip wawancara

No. Wawancara	:	1
Narasumber / Status	:	Haruka Murai / Peserta KU OSSPAS asal Jepang
Penanya	:	Chofifah Muslihah
Perihal	:	Menggali informasi mengenai KU OSSPAS
Tipe wawancara	:	Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Kamis/1 December 2022
Waktu		15:22
Lokasi		Apartemen Krissana
Suasana		Haruka memasuki ruang santai apartemen Krissana

Nama		Transkrip
Chofifah	:	Oke Haruka, As a participant of KU OSSPAS I need to ask you some question to fill my data for my final reasearch. Is it okay if I record?
Haruka	:	Yeah, Okay
Chofifah	:	Ok, For the first question would you like to tell me about the process you regist this program, how do you know this scholarship and why do you decide to apply this scholarship?
Haruka	:	When I register myself to Kasetsart University, there one the teacher Ms.Annika sent me the message about this scholarship and just know that and I decide to apply, because it's very good opportunity to know other country students more. And eee Of course we can get money to pay for dormitory. It's because I can use much eee more money to another things.
Chofifah	:	So, you do you know Ms.Annika before you apply this program?
Haruka	:	No, just she sent me the message
Chofifah	:	How did she send you the message? Because you don't know her before right? But how you have a contact?
Haruka	:	May be the document I sent to KU is about including my information like email adress and my name.
Chofifah	:	So the first time you sent the document to the KU from the website and how do you know the website? Do you find it by yourself or there is like a lecturer.
Haruka	:	My home university teacher
Chofifah	:	From your advisor?
Haruka	:	Ehem.
Chofifah	:	Ooh cool so, Now you are in Thailand before you come to Thailand what do you think about Thailand? And what do you expect about Thailand?

Haruka	:	Actually this is my second time to come to Thailand. So I already know about Thailand little bit like culture, religion and something like that. I'm already love Thailand so I decide to come to Thailand
Chofifah	:	So, this is your second time to come to Thailand right? When the first time you come to Thailand?
Haruka	:	It's about 4 years before
Chofifah	:	So is there any changes before you came and after you came for the second?
Haruka	:	Yeah, at the first time was in high school student and my high school have a connection with a Thai highschool and I went there and I have many friends with the same age so that was my first time to get the different country same teenager friend and at the time I decided to come again I choose my university because my university has connection with ASEAN countries.
Chofifah	:	So, when you come to Thailand both of them about scholarship or the exchange program right not for holiday?
Haruka	:	Yeah
Chofifah	:	Okay, cool. Before you came to Thailand have you ever come to another country before?
Haruka	:	Yap, UK, America, Singapore and Malaysia
Chofifah	:	So, What does make Thailand different in your opinion from the other country that you ever visited?
Haruka	:	The culture and people is like more friendlly and I think Thai people is very close to japanese people because it's related the religion buddhist.
Chofifah	:	Do you have a culture shock here?
Haruka	:	Yeah I have, the water problem japanese very good at this problem like the toilet and the shower.
Chofifah	:	So it's about the public facilities.And the other about people here
Haruka	:	Oh yeah, they are more kindness and warmer than japanese people for me and of course the food its much more spicy. May be I got culture shock four years before but I forgot everything.
Chofifah	:	That's okay. Oh, You mentioned people here are warmer than japanese right? Have you gotten thai friends, I mean like between Thai friends and other international friend which one did you feel comfortable to speak?
Haruka	:	Hmm.. I said that I feel like talk with Asian friends is much more closer than europian countries friend.
Chofifah		But for Thailand and other country. When you talk to your Thai friend which language do you use? english or you try to speak Thai?
Haruka	:	Both, Normally I speak in english sometime I try to speak Thai but the intonation and the pronounciation is very different. If I tried to speak they hard to understand so finally I use english.
Chofifah	:	So you have like language barrier. How do you fix the language barrier? how do you face it? I mean do you learn it day by day or you just.
Haruka	:	I ask them about the word and the grammar everytime but I forgot everytime so I learn, I learn and I learn

Chofifah	:	So, does the KU or this university have a program to foreigner to have like preparation in Thai language, or they have special course or special class to study about Thai?
Haruka	:	Yeah, we have thai class we take it
Chofifah	:	And then how do you explore Thailand, explore the culture and explore the place does the KU give the opportunities to you to explore about the Thailand? By its program
Haruka	:	The KU OSSPAS?
Chofifah	:	No, I mean this univeristy
Haruka	:	Oh yeah, especially my faculty is agriculture my faculty makes many opportunities to go outside like field trip
Chofifah	:	It's open for foreigner, what do you feel when you take a part in field trip?
Haruka	:	It was very interesting because that place is very different from my university in japan it's like about farmers, factory. may be thai is very focuss in producess made the product and Japan is import that so it's different side so it's interesting for me
Chofifah	:	For study, when you are in the class what make it different between your home university and Kasetsart University?
Haruka	:	My home university is always sitting, the student sit on the seat just take the class but in Thai is alywas the teacher ask about the question and many things to do it
Chofifah	:	So two ways communication like that. In your opinion is Thailand being a good choice to continue your study?
Haruka	:	In Bachelor degree I agree but in master course I wanna try another country
Chofifah	:	So you have like another plan to continue your study but not in Thailand. Will you stay longer in Thailand if you have chance?
Haruka	:	hmm, this stay may be thai language cause little bit better so I wanna continue to improve my thai language skills if I can stay more longer I wanna get more opportunity to use thai language because I join in laboratiry in faculty of forestry in facultry of foresty doesn't have exchange student and the student in bachelor degree can't speak english so well, so yeah that's why it's good opportunity for me to learn thai. Actually I will stay more longer than other student one month in faculty of forestry.
Chofifah	:	So why you extend your time longer? I mean like everyone will go back on December but you extend one month
Haruka	:	It's the system betwen my university and Kasetsart University every student come here longer to join laboratory program.
Chofifah	:	So KU Osspas Program only gives you the basic program like for studying in the class or you can have like another choice like you can go intern or you can go research
Haruka	:	I don't know the system but I join the event for international student, ice breaking and also loy krathong made the opportunity to know the culture of Thailand
Chofifah	:	So the KU gave the opportunity to foreigner to learn about Thai, So what do you wish for this program next year?
Haruka	:	Next year?

Chofifah	:	Yes,This program still have I mean like next year gonna have another program the same program the name KU OSSPAS and what you wish?
Haruka	:	You mean I wanna join it more?, how to improve the program. Hmm actually sometime I'm bit confused about KU OSSPAS sometime the system is not good like the google form isn't work like that if they can improve the system this program will be better
Chofifah	:	About the event how do you know, about the event that held in KU do you know from your friend, papper wall, or social media?
Haruka	:	From social media, like whatsapp they have a group one teacher told me everytime and also I see instagram from the account of KU
Chofifah	:	About the first time you came to Thailand when you were Senior high school right? So did you still have communication with your old friend?
Haruka		I came here in august it's already four mounths past and I already met them may be I have two months left may be I will make some friends
Chofifah		Okey cool, that's all about the question thank you
Haruka		Thank you

No. Wawancara	:	2
Narasumber / Status	:	Fathan Syafiq Zharfan / Peserta KU OSSPAS asal Indonesia
Penanya	:	Chofifah Muslihah
Perihal	:	Menggali informasi mengenai KU OSSPAS
Tipe wawancara	:	Tidak terstruktur
Hari/Tanggal	:	Kamis/ 1 Desember 2022
Waktu	:	16:25
Lokasi	:	Apartemen Krissana
Suasana	:	

Nama		**Transkrip**
Chofifah	:	Selamat sore mas Fathan, saya Chofifah adapun tujuan saya untuk mewawancarai guna untuk memenuhi data dalam penelitan saya. Sebelumnya saya izin apakah boleh percakapan ini saya rekam?
Fathan	:	Ya boleh
Chofifah	:	Nah mas Fathan ini kan tergabung dalam program KU OSSPAS boleh gak diceritain awal tau program ini tau darimana dan akhirnya sampai mutusin buat apply program ini?
Fathan	:	Ya untuk kenapa saya milih karna yang pertama saya sedang mencari program student exchange yang dimana mungkin tidak terlalu banyak peluangnya dan tentunya informasi yang saya dapatkan berdasarkan informasi dari kampus dalam sosial media kantor internasional yang kemudian juga ternyata departemen yang bisa dipilih tentunya yang bisa dikonversi di SKS Indonesia itu cukup banyak sehingga saya memilih program KU OSSPAS ini
Chofifah	:	Mas Fathan sengaja pilih Thailand atau karna itu ada kesempatannya aja?
Fathan	:	Karna ada kesempatanyya aja, jujur aku gak tau sama sekali tentang Thailand dan hanya mengincar beasiswanya aja
Chofifah	:	Sebelumnya mas Fathan gak tau apa-apa tentang Thailand? Atau mas Fathan sebelumnya punya ekspetasi tentang Thailand?
Fathan	:	Hmmm, tidak ada sama sekali
Chofifah	:	Sepengetahuan mas Fathan aja nih Thailand itu gimana sebelum dateng kesini?
Fathan	:	Sebelum dateng tentunya yang aku tau cuma mereka punya kerajaan, saya sendiri ga nonton serial Thailand tapi tidak ada penyesalan sama sekali
Chofifah	:	Pas dateng kesini ekspetasi mas Fathan tentang Thailand itu gimana terpenuhi atau melampaui realita?
Fathan	:	Melampaui realita
Chofifah	:	Selanjutanya tentang ini ya culture shock selama disini
Fathan	:	Kalau culture shock tentunya pertama tentang sexualitas karna di Indonesia mungkin tidak banyak orang seperti LGBT atau sepertinya dan disini khususnya yang terkenal dengan BL seriesnya mungkin agak biasa interaksi yang lebih cowok antara cowok

Chofifah	:	Oh jadi, pengalaman mas Fathan yang mas Fathan sebutkan tadi tentang sexualitas terlihat secara langsung atau hanya dari mulut ke mulut?
Fathan	:	Terlihat secara langsung, misalnya kaya
Chofifah	:	Nggak Cuma sekali?
Fathan	:	Nggak Cuma sekali, kalau ke mall kadang ngeliat cowok mulai pegangan tangan cowok pelukan dan disitu mulai hal biasa menurut aku gak biasa tapi ya jujur aku gak masalahin dan bodoh amat maksudnya itu urusan mereka dan aku straight aku straight dan mereka gay tapi aku menghargain ya lebih ke arah gak biasa aja tapi seiring waktu udah mulai biasa.
Chofifah	:	Jadi sebelum mas Fathan ke Thailand mas Fathan pernah ga ke negara-negara lain?
Fathan	:	Pernah
Chofifah	:	Kemana contohnya?
Fathan	:	Ke Singapura, Malaysia dan Jepang
Chofifah	:	Itu untuk belajar atau untuk liburan?
Fathan	:	Kalau Jepang itu untuk liburan sekaligus culture exchange dan Singapur Malaysia buat jalan-jalan
Chofifah	:	Nah kalau culture exchange tadi antara Thailand dan Jepang ada perbedaan gak mas?
Fathan	:	Perbedaan dalam aspek?
Chofifah	:	Dalam aspek apapun
Fathan	:	Dalam aspek perbedaan
Chofifah	:	Karna konteksnya akademik kan itu culture exchange dan sedangkan ini juga student exchange jadi mungkin ada
Fathan	:	Perbedaan yang pasti ada, karna tentunya culture mereka beda seperti misalnya kayak jepang ya cenderung orang-orangnya kalo ga kenal itu kaku dan seperti yang orang-orang lihat kayak robot kalau kerja, sementara kalau di Thailand sedikit orang yang leyeh-leyeh gitu. Tapi gak terlalu ada perbedaan sih kalo perihal akademik tapi yang pasti liat dari sisi effort yang dikasih untuk belajar tentunya orang jepang lebih maju dalam hal itu yang aku liat.
Chofifah	:	Ketika mas Fathan mau melakukan percakapan sehari-hari dengan penjual, dengan teman lokal Thailand, ataupun dengan staff disini mas Fathan menggunakan bahasa inggris atau mencoba menggunakan bahasa Thailand?
Fathan	:	Aku lebih sering pake bahasa inggris dan tidak mencoba untuk memakai bahasa Thailand kalau gak bahasa inggris ya bahasa isyarat biasanya
Chofifah	:	Kenapa mas Fathan tidak mencoba memakai bahasa Thailand?
Fathan	:	Ini serius? Karna males, ya karna pertama aku ngambil kelas bahasa Thai
Chofifah	:	Oh jadi program ini menyediakan kursus untuk bahasa Thailand? Kursus atau mata kuliah?
Fathan	:	Taunya mata kuliah untuk conversation everyday life , kadang akusih gunain tapi akusih gunainnya untuk mesen makanan doang jujur aku ga punya banyak temen thai. Lebih banyak dari negara lain dibanding thai jadi ya maksudnya gak ada wadah untuk mengimplementasikannya dan maksudnya

		belajar sehari-hari hanya untuk dikelas dan mungkin kebutuhan pokok beli makan kadang pake bahasa Thailand.
Chofifah	:	Kalo untuk temen-temen internasional selama mas Fathan disini lebih banyak temen internasional dari negara lain atau dari Thailand sendiri?
Fathan	:	Dari negara lain
Chofifah	:	Kenapa mas Fathan merasa lebih mudah berkomunikasi dengan teman-teman internasional daripada dengan lokal Thailand?
Fathan	:	Yang pertama gak tau kenapa orang Thailand itu cukup tertutup dengan orang Internasional, mungkin karena aku ngerasa cendrung orang Thailand itu bahasa inggrisnya kurang kayak most of them itu jelek bahasa inggrisnya, dan mungkin mereka insecure atau gimana jadi gak berani jadinya. Justru orang-orang dari luar walaupun nggak bagus-bagus tapi mereka lebih confidence dan tentunya mereka lebih terbuka sama aku jadinya aku lebih gampang kenal dibanging orang Thai sendiri. Misalnya pun dikelas orang Thailand biasanya ngebentuk grup sendiri atau belajar sendiri kurang mau bergabung dengan anak-anak exchange dikelas.
Chofifah	:	Kalau universitas ini atau program ini tu memfasilitasi gak mas mengexplore tentang Thailand baik mengunjungi tempat-tempat wisata ataupun explore secara event-event?
Fathan	:	Ada pastinya karna yang aku rasain disini kantor internasional serius dan maksudnya mereka punya program-program, seperti misalnya waktu itu ada oritentasi khusus mahasiswa internasional yang itu sangat penting karna diperkenalkan kayak norma-norma dasar, bagaimana mengurus visa, timeline mengurus visa dan KU ICE BREAKING dimana memperkenalkan permainan-permainan tradisional Thailand dan juga maksudnya kita jadi tau culture mereka kita jadi kenal mahasiswa internasional lainnya, kemudian tidak hanya itu banyak event-event yang diadakan dikampus misalnya kayak lay krathong ya salah satu event atau festivala yang terkenal di Thailand seperti di kelas Thailand yang saya attend atau hadir mereka kadang membuat kelas memasak masakan Thailand, mencoba manisan Thailand dan muay thai selain kita belajar bahasa Thailand kita juga bisa merasakan culture Thailand itu sendiri dikelas tersebut jadi lebih mengeksplore dari segi bahasa nya saja. Dan kemudian juga setiap event kantor internasional menyediakan beberapa fasilitas disaat loy krathong mereka memberikan membuat rangkaian bunga khusus untuk anak internasional jadi anak internasional bisa merasakan membuat rangkaian bunga khusus untuk acara tersebut
Chofifah	:	Jadi universitas Kasetsart ini memberikan banyak fasilitas foreigner untuk mengeksplore culturenya Thailand dan apa yang ada di Thailand. Nah, untuk pertanyaan selanjutnya kalau ada kesempatan mas Fathan masih mau ga stay di Thailand atau kalau ada kesempatan nih untuk belajar untuk S2 atau program apa ke Thailand masih mau gak ke Thailand lagi?
Fathan	:	Kalau misalnya dibandingkan di Indonesia tentunya iya, tapi karna masih banyak pilihan negara lain yang maksudnya tingkat pendidikannya lebih baik dan lebih tinggi jadi kurang pertimbangannya
Chofifah	:	Jadi Thailand ini bukan top choice bagi mas fathan?

Fathan	:	Bukan top choice khususnya bagi edukasi
Chofifah	:	Mas Fathan kan bilang tadi lebih banyak teman interanasional daripada teman lokal Thailand nah itu terjalinnya komunikasi secara langsung atau melalui sosial media?
Fathan	:	Dua-duanya, aku sendiri tinggal di asrama khusus anak internasional jadi fasilitas yang ada seperti dilantai satu itu banyak meja dimana kita bisa berinteraksi langsung sehingga kenalannya bukan hanya sekedar kenal nama tapi juga tau kultur mereka kadang juga kita makan bareng jadi kita ya lebih tau tentang mereka bagaimana, dan terkadang juga karena sudah dekat tentutnya sosial media akan mengikuti hal tersebut
Chofifah	:	Oke selanjtunya, ketika mas Fathan belajar dikelas ada ga perbedaan signifikan antara universitas mas Fathan di Indonesia dengan disini sistem belajarnya?
Fathan	:	Oh ya tentunya ada, cukup signifikan misalnya mulai dari waktu belajar disini paling pagi pukul 09:00 dan di kampus aku itu paling pagi mulai jam 07:00 pagi, jadi maksudnya masih ada waktu dan disni ada kelas malem dan dikampus aku gak ada dan kemudian untuk attendance disini tergantung dosennya ada dosennya yang menggunakan attendace ada yang tidak jadi ya beberapa kelas jika tidak hadir dan hanya datang saat ujian dan belajar sendiripun tidak masalah dan tentunya masalalh kedisiplinan mahasiswa Thailand cendrung tidak mengharagai waktu yang diberikan oleh kampus misalnya waktu belajarnya jam 09:00 mereka dateng setengah jam seteleh 20 menit setelah bisa dibandingkan mahasiswa yang datang pertama itu selalu mahasiswa exchange dibanding mahasiswa Thailand itu sendiri dan juga masalah belajar dosennya itu tidak terlalu peduli dengan mahasiswanya maksudnya ya ngajar ngajar seperti yang aku lihat mahasiswa Thailand biasanya kalau misalnya pembelajaran berlangsung mereka lebih sering memainkan device dan tidak mendengarkan, sedangkan di Indonesia ketawan membuka hapepun terkadang terkena masalah ya dan bahkan kalau telat tidak boleh masuk dan lainnya itu masalah seragam disini pake seragam di Indonesia itu tidak, namun ada yang namanya korsa fakultas jadi agak longgar semisalnyapun mereka memakai seragam tetap diperbolehkan memakai sendal sementara di Indonesia pakean harus tetap rapi dan berkemeja dan berspatu tidak boleh memakai sendal
Chofifah	:	Kita balik lagi ke yang explore culture Thailand itu tadi ya mas, informasi-informasi yang didapet itu darimana mas kalau ada event-event atau ada sesuatu yang diumumkan pihak internasional itu dari mana biasanya?
Fathan	:	Ada dari sosial media seperti kita ada grup khusus mahasiswa internasional yang akan membagikan informasi melalui whatshap misalnya atau line kemudian di asrama kami juga smesal ada informasi penting mereka akan menempel pamflet
Chofifah	:	Ada perubahan gak yang mas Fathan rasain sebelum dan sesudah ikut exchange ini?
Fathan	:	Tentunya ada karna disini aku belajar banyak banget khsusunya masalah culture sangat jauh berbeda dari Indonesia itu lebih tertutup kaku dan konvensional sementara disini lebih terbuka lebih luas maksudnya aku juga

		mengenal bukan mahasiswa Thailand jadi aku lebih tau bagaimana interaksi antar negara itu bagaimana dan kultur mereka tnetunya banyak yang aku pelajari dari mereka tentunya itu membantu merubah perspektif aku menjadi pribdai yang berbeda
Chofifah	:	Oke, mas Fathan ngerekomendasiin gak perogram ini untuk adek-adek tingkat mas Fathan
Fathan	:	Sangat merekomendasikan mengikuti osspas ini karana banyak benefit yang bisa diambil, jujur aku semenjak ini pertama kali aku melaksankan studi abroad satu semester dan experience yang dirasain tu sangat banyak dan sangat berguna sehingga aku ingin keluar lagi sebelum aku lulus mungkin ada triggered untuk melaksanakan internasional exposure lebih
Chofifah	:	Terus harapan mas Fathan untuk program ini agar lebih baik lagi semester depan tuh apa?
Fathan	:	Programnya sudah baik jujur uang yang dikasih tepat waktu mungkin tidak semua mahasiswa internasional mendapatkan osspas dan ternyata sesama mahasiswa osspas ada yang kurang dekat dan memisah sendiri jika lebih baik osspas sendiri bukan hanya international office yang mengadakan acara mungkin mereka bisa buat acara khusus untuk sesama mahasiswa osspas sehingga mereka bisa lebih bonding lebih seperti itu
Chofifah	:	Oke terimakasih mas Fathan atas waktunya
Fathan	:	Iya sama-sama

No. Wawancara	:	3
Narasumber / Status	:	Keyla / Peserta KU OSSPAS asal Filipina
Penanya	:	Chofifah Muslihah
Perihal	:	Menggali informasi mengenai KU OSSPAS
Tipe wawancara	:	Tidak terstruktur
Hari/Tanggal	:	Minggu/ 4 Desember 2022
Waktu	:	13:00
Lokasi	:	Kamar Keyla
Suasana	:	

Nama		**Transkrip**
Chofifah	:	Okey good afternoon keyla, so thank you for your time since you are the part of KU participant I would like to ask you some several question. Do you mind if I record it?
Keyla	:	No, it's okay
Chofifah	:	So, for the first question would you like to tell me how do you know this program and why do you decide to apply this program?
Keyla	:	Oh, okay so
Chofifah	:	So you said that before you know it from the post from your university post it's mean you know from social media or website?
Keyla	:	Social media
Chofifah	:	What's social media?
Keyla	:	Facebook
Chofifah	:	Oh facebook okay, so this is the first time going abroad for studying or this is like your?
Keyla	:	This is my firstime going abroad in general and also to study
Chofifah	:	So, before you come to Thailand what do you expect about thailand or what do you know about thailand?
Keyla	:	I actually have a very limited knowladge about thailand so I just know that they have a king I expected to be more concern about it and bit more stract here so I was lesson supprised they actually very modern so that they have a lot different cultures just like us
Chofifah	:	So thailand is defferent with Philipine?
Keyla	:	Yes, very different but there is also small similarites that I think because we all part of southeast asia that could be
Chofifah	:	Would you like to tell me what the different and the simillar between thailand and philipine?
Keyla	:	Oh, the different I would say the most obvious is the language and thailand is also I guess I would say bit more helpful I think to people in general and also very calm and also we handle things differently like for example traffic

		is the same in philipine as bangkok I think even worst in province but thai people are very calm and patiend and well as filiphino very hot habbit well those things some similarities I would say thai people and filiphino very respectfull they very friendly and they are funny I guess
Chofifah	:	So, for your daily activity what's langaugae do you use if you wanna buy something or you wanna talk with someone here?
Keyla	:	Mostly english, I use english because I can't really speak thai that well just like very short phases that word I tought in thai class but I mostly hang arround with exchange student so the time for me to speak thai is not that…
Chofifah	:	So you have more chance to hang out with international student than the thai student or local student?
Keyla	:	Yes, Because I'm closer to the exchange student than I'm with my thai classmate I just see them in class but the exchange student since I'm stay here in my dormitory we do laundry and hang out in krissana which is international dormitory for exchange student it's easier for me to talk a lot of exchange student I'm more expose to them
Chofifah	:	But have you ever tried to talk to Thai student?
Keyla	:	Yeah, I have been in a group some thai student in my classes and also was able to talk a bit with them but they more bit shy talking to us or may be they expect us probabbly we look more thai becase we are southeast asia they don't think that were exchange student as compare with exchange student that's more western but that just my expereince
Chofifah	:	When you study in your class, do you get a supprised or do you get something like culture shock study here?
Keyla	:	Yeah, actually I said from language barrier like sometime I can help but not understand sometime what the professor is saying, the culture in like the way of teaching is different like the education system in philiphines I said that here as I from like some of the professor are comfrotbale with their name being use but in The philipine my university like no way to right the tittle or the write an honour thing is important but I think some ajarn professor here also like that I think it's depend on the person actually but also it's not strict here as it is in the philipine and it's more their teaching style is more they really let the student express their self and they let the student talk in classes that not weird with those things and they also very like into like persentation they like those kind of things more than other activities like quises and seat work
Chofifah	:	So when you study here do you get a pressure?
Keyla	:	Aaah the first few day or firstly week really was like feel being anxious especially with classes because I don't know what to expect so but when I got to the classes there were not really very easy but there were managable so the pressure stop not really stop more like subsisted so after one month it became easier for me to express my class in class I'll be able recide and do like assignment properly and submit them, but the final time is coming that make pressure again

Chofifah	:	So, do you enjoy study here?
Keyla	:	I do enjoy study here it's different experience it's more the experience the learning Is more full experience than actual studying and other than experience learning, there are trips that we were able to go to so that really help me to appreciate thailand and like their culture bit more outside of I'm learning in class.
Chofifah	:	So this university gives you facilites to explore about thailand by the trip?
Keyla	:	Yeah, there are a lot of like how do you say post like email than asking exchange student if they want to join this trip to this places and for our thai class as well we had fieldtrip to international museum and a floating market and I forgot the other one but the other faculties they have a lot of other trips that in line with that subjects.
Chofifah	:	So this trip just for an exchange student or it's for all of the student
Keyla	:	They are field trip that are for exchange student those the one were sent throught email but there also the field trip that are in classes so they would also include thai students and all those were in the same class
Chofifah	:	So beside you explore thailand with trip by your class or this program do you try to explore thailand by yourself
Keyla	:	Yes actually me and other filiphino went to ayutthaya, so hmm going on trip is actually a bit not expensive it can be either very expensive or also very budged friendly so it's your choice it easy to go to anywhere to thailand because they have a lot transportation system that accesable to foreigner
Chofifah	:	So thailand has so many choices about transportation
Keyla	:	Yes
Chofifah	:	So If you have a chance to study here longer would you like to take it or you want to try another countries?
Keyla	:	I think for me personally since what I'm studying here not really my course I think I'm satisfied with what I learn from my faculty but if given the opportunity I study in department in communcation after I graduate I mean master degree program that I would like to purse because it was not available here for undergraduate degree
Chofifah	:	So hmm is thailand a good choice to study?
Keyla	:	I would say yes it good place to study especially kasetsart if you want like they have nice facilites and towards that help you really experience in learning so it's good I think for experiencal learning and it doesn't just box you into learning and doing quises because they are a lot of educational trips you can go to and beside there is culture everywhere you go you can go like museum even you just leaving one place actually just even like going to market you can learn so much about thai people so it's really good place to learn to grow not only for educationally but also like as a person.
Chofifah	:	When you say, at the first you said that between philiphine and thailand that has similarites about the respectful people I think you ever heard about the some differences may be like the culture and then the things in social that

		we think it's hard to blow up you know like some orientation, is it okay for you or it increase your tolarance when you stay here?
Keyla	:	I like social differences, I think that despite of the different things in culture between in philiphine and thai people hmm like those thing like social differences they don't really they are not that different except for like how I act because I have to respectful in this places like more quite and especially come like a monk keep the distance that are not really present in most philipine places those things have taught me to be more aware with what I'm doing
Chofifah	:	Just more careful about the behavior, okay
Keyla	:	But outside of like the temple and those other culture a spesifict here in bangok they very open as well so there is a balance. Oh I remember the sorry the teachers people saying in the orientation that we should be mindful as well about how we talk about royal family those kind about thing because it doesn't exist in philipine I also need more aware how I act here
Chofifah	:	Okay the next question, how many students from your home university that being part of this program?
Keyla	:	Just five of us under KU OSSPAS
Chofifah	:	What do you wish for this program next period?
Keyla	:	Like KU OSSPAS? I hope that next time there bit more organization about thai buddies because most of us from the phiphine we were able to get a thai buddy and I think it could miss this opportunity because you could learn more so that was like the problem that I had
Chofifah	:	That's all about my question thank you for your time

2. Hasil Tanya Jawab dengan Koordinator KU OSSPAS Via Email

1. The background of this program

This program aims to celebrate the 80th Anniversary of Kasetsart University foundation in 2023. The University provides a total of 80 mobility scholarships among our ASEAN+6 friends which application period starts from academic year 2022-2023.

2. How many students in a semester joined this program?

- 2/2021 = 17
- 1/ 2022 = 33
- 2/ 2022 = 37

3. How many universities are being the partner of KU due to KU OSSPAS?

15 Universities

- Yogyakarta State University
- Can Tho University
- Duta Wacana Christian University
- Vietnam National University of Agriculture/ Indonesia University of Education
- Yangon University of Education
- University of the Philippines at Los Banos
- Sriwijara University
- University of the Philippines at Los Banos
- ITS
- Osaka University
- TUAT
- Tokyo University of Agriculture
- Akita International University
- Kyoai Gukuen University

- Hankuk Univeristy of Foreign Studies

4. Does the ministry of education push Universities including KU to create an exchange program?

No, the creation of an exchange program is a KU policy.

5. What's the benefit of having international students in KU?

To create an atmosphere of internationalization on campus and to assist Thai students in practicing English and learning how to interact with people of different cultures, religions, and languages. Including learning to respect culturally diverse identities.

6. Does the KU OSSPAS give facilities to the KU participants in promoting Thai culture, literature, art, and language?

Yes, KU and KUIC organized various cultural, literary, artistic, and language programs for international students to participate in.

7. How to invite students from other countries to study in KU?

- Announcement posted on our website
- Direct mailing to our partner institution
- Exhibition

8. Does the government support KU OSSPAS?

No, because this program is intended to commemorate Kasetsart University's 80th anniversary. Therefore, KU is solely responsible for this program.

9. What social media does KU use to promote the program?

- Facebook / Website/ Line

10. What's the KU wish for the next program of KU OSSPAS?

We intend to expand scholarship from our ASEAN+6 friends to other regions and countries.

11. Why did this program choose ASEAN+6?

Because ASEAN+6 universities have maintained great relations with KU for decades. Additionally, ASEAN+6 countries have a close territory. We have a similar culture, thus, students can easily adapt to a new nation.

Furthermore, this is the first project for which we provide funding for exchange students. Therefore, we would prefer to begin our project in a nearby country.

3. **Kerjasama Universitas Kasetsart-UPLB**

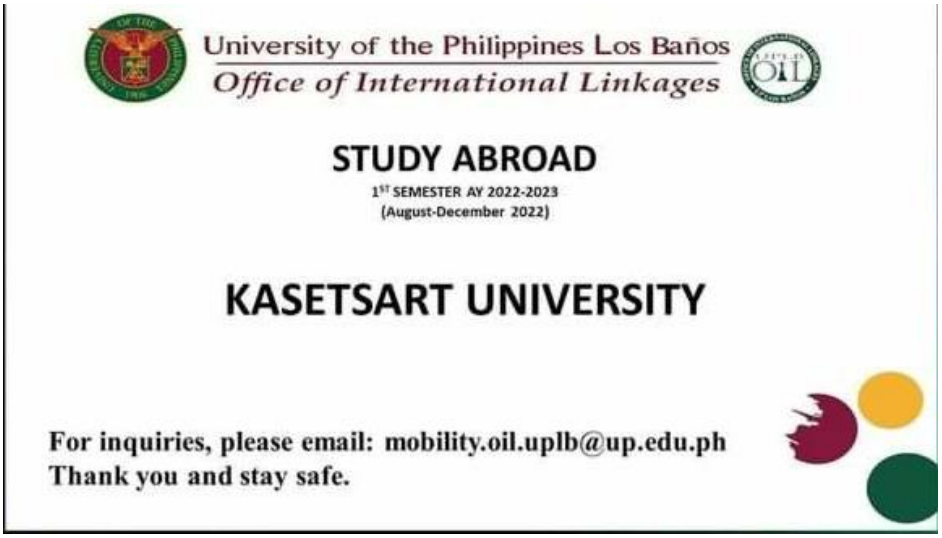

DAFTAR PUSTAKA

Alexandra, F., & K.Mujiono, D. I. (2019). PENGANTAR DIPLOMASI SEJARAH, TEORI DAN STUDI KASUS. In J. Mellisen, *PUBLIC DIPLOMACY, CULTURAL DIPLOMACY AND GASTRODIPLOMACY* (pp. 94-96). Samarinda: Mulawarman University PRESS.

Anantasirikiat, S. (2022). *The Evolution of Thai-Style public Diplomacy*. Bangkok: Kasetsart University.

Arisandy, D. (2012, May 9). *DIPLOMASI THAILAND-MALAYSIA DALAM MENGATASI GERAKAN SEPARATIS DI THAILAND SELATAN PERIODE 2000-2009.* Retrieved from repositroy,uinjkt.ac.id: https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24110/1/DESY.pdf

Binangkit, I. D., & Siregar, D. I. (2020). INTERNASIONALISASI DAN REFORMASI PERGURUAN TINGGI: STUDI KASUS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* , 132.

Chongkittavorn, K. (2021). Thailand: A Battleground for Vaccine Diplomacy. *International Studies Center*, 1-5.

Daniel. (2015). A short history of international education in Thailand. *Maxwell*, https://maxwellsnotes.com/2015/01/19/a-short-history-of-international-education-in-thailand/.

Education, M. o. (2021). EDUCATION IN THAILAND 2019-2021. In E. O. of, *International Education in Thailand and International Cooperation in Education* (p. 219). Bangkok: Office of Education Council Ministry of Education.

Effendi, T. D. (2020). Diplomasi Publik Sebagai Pendukung Hubungan Indonesia-Malaysia. *Jurnal Jurusan Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang*, 49-51.

Fentura, K. F. (2022, December 4). (C. Muslihah, Interviewer)

Fuadi, D. (2016). IINTERNASIONALISASI PERGURUAN TINGGI; STUDI MULTISITUS PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM DI YOGYAKARTA. *The Progressive and Fun Education Seminar*, 597.

Gumilang, N. A. (2023). *Pengertian Strategi serta Jenis, Tujuan, Dan Contohnya.* Retrieved from Gramdeia Blog: https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/

Haya, Z. (2022, January 22). 5 larangan Ini Perlu Dipatuhi Saat Berkunjung ke Thailand, Termasuk Jangan Tepuk Tangan? *Beautynesia*, pp. https://www.beautynesia.id/life/5-larangan-ini-perlu-dipatuhi-saat-berkunjung-ke-thailand-termasuk-jangan-tepuk-tangan/b-248834.

Hertiki. (2019, November 28). Retrieved from Bipa Kemendikbud: https://bipa.kemdikbud.go.id/filebakti/749Festival_Loy_Krathong_yang_Selalu_Dinantikan_di_Chiang_Mai,_Thailand.pdf

Iskandar, A. (2021, March 26). *KERJA SAMA EKONOMI INDONESIA-THAILAND DALAM PERDAGANGAN PRODUK HALAL DI PASAR ASEAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.* Retrieved from repository.radenintan.ac.id: http://repository.radenintan.ac.id/16383/2/PERPUS%20PUSAT%20BAB%201%20DAN%202.pdf

Kasetsart University. (2020). *Learning Resources*. Retrieved from ku.ac.th/en/learning-resources: https://www.ku.ac.th/en/learning-resources

Kasetsart University. (2020). *Philosophy,Vision,Mission*. Retrieved from ku.ac.id: https://www.ku.ac.th/en/philosophy-vision-mission

Kasetsart University. (2022, July 2022). *Celebrating the 80th Anniversary of Kasetsart:*. Retrieved from ku.ac.th: https://www.ku.ac.th/en/news1/view/Celebrating-the-80th-Anniversary-of-Kasetsart

Kastori, R. (2022, October 27). Globalisasi Bidang IPTEK dan Upaya Menghadapinya. *Program Pintar Kompas.com*, pp. https://www.kompas.com/skola/read/2022/10/27/120000569/globalisasi-bidang-iptek-dan-upaya-menghadapinya?page=all.

KBBI. (2022, November 5). Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): https://kbbi.web.id/upaya

KBBI. (2023). *Internasional*. Retrieved from kbbi.web.id: https://kbbi.web.id/internasional

Kemenperin. (2015, November 18). *Sosialisasi Implementasi masyarakat Ekonomi ASEAN*. Retrieved from kemenperin.go.id: https://kemenperin.go.id/artikel/13639/Sosialisasi-Implementasi-Masyarakat-Ekonomi-ASEAN-(part5)

Laura. (2023, March 16). *QS World University Rankings methodology: Using rankings to start your university search*. Retrieved from QS TOP UNIVERSITIES: https://www.topuniversities.com/qs-world-university-rankings/methodology

Leonard, M. (2002). Public Diplomacy. *The Foreign Policy Centre*, 8-12.

Leonard, M., Stead, C., & Conrad Smewing. (2002). *Public Diplomacy*. London: The Foreign Policy Centre.

Mali, M. G. (2020). INTERNASIONALISASI KAMPUS SEBAGAI STRATEGI PERGURUAN TINGGI DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik, Volume 2, Nomor 1*, 69-73.

Mali, M. G. (2020). INTERNASIONALISASI KAMPUS SEBAGAI STRATEGI PERGURUAN TINGGI DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDSUTRI 4.0. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik, Volume 2, Nomor 1*, 69.

Ma'mun, A. S. (2014, April 29). *DIPLOMASI PUBLIK DALAM MEMBANGUN CITRA NEGARA*. Retrieved from Universitas Esa Unggul: https://www.esaunggul.ac.id/diplomasi-publik-dalam-membangun-citra-negara/#:~:text=Diplomasi%20public%20menurut%20Nancy%20Snow,dengan%20pembentukan%20citra%20suatu%20negara.

Ministry of Foreign Affairs. (2022, November 30). *The Official Visit to the Kingdom of Thailand of His Royal Highness Prince Mohammed bin Salman bin Abdulaziz Al Saud, Crown Prince and Prime Minister of the Kingdom of Saudi Arabia*. Retrieved from Ministry of Foreign Affairs, Kingdom of Thailand: https://www.mfa.go.th/en/content/saudi-visit-2?cate=5d5bcb4e15e39c306000683c

Ministry of Foreign Affairs, Kingdom of Thailand. (2020, July 31). Retrieved from Ministry of Foreign Affairs, Kingdom of Thailand: https://www.mfa.go.th/en/page/foreign-policy?menu=5e1fd183c4281a00c95bd752

Mittelmeier, J., Rienties, B., Gunter, A., & Raghuram, P. (2020). Conceptualizing Internationalization at a Distance: A"Third Category" of University Internastionalization. *Journal of Studies in International Education*, 267-268.

Muhammad, R. (2009). Diplomasi Publik dalam Politik Luar Negeri. *Academia*, 3-4. Retrieved from ACADEMIA.

Murai, H. (2022, December 1). question would you like to tell me about the process you regist this program, how do you know this scholarship and why do you decide to apply this scholarship? (C. Muslihah, Interviewer)

Murai, H. (2022, December 1). So why you extend your time longer? I mean like everyone will go back on December but you extend one month. (C. Muslihah, Interviewer)

Novio, E. B. (2018). Tourist to Ajarn: The Filipino Teachers in Thailand. *National International Conference*, 51.

Nuttavuthisit, K. (2006). Branding Thailand: Correcting the negative image of sex tourism. *Palgrave Macmillan Ltd*, 23-26.

Pelenkahu, D. P. (2017). PERAN DIPLOMASI PUBLIK DALAM MEMPERKUAT HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA-AMERIKA SERIKAT PADA MASA PEMERINTAHAN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO (2004-2014). *Global Insight Journal*, 111.

Pertiwi, N. L. (2014, April 13). Thailand, Penerima Turis Asing Terbanyak di Asia. *Kompas.com*, p. https://travel.kompas.com/read/2014/04/13/1403500/Thailand.Penerima.Turis.Asing.Terbanyak.di.Asia.Tenggara.

Prayuda, R., & Sundari, R. (n.d.). DIPLOMASI DAN POWER: SEBUAH KAJIAN ANALISIS. *Journal of Diplomacy and International Studies*, 84.

Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. S. (2010, October 15). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Retrieved from UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG: https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html

Purnama, C., Konety, N., Akim, & Subarkah, A. R. (2021). Diplomasi Publik Thailand Melalui Industri Halal. *Sospol : Jurnal Sosial Poltiik*, 30-33.

Putri, V. K. (2022, March 31). Mengapa Bahasa Merupakan Alat Komunikasi yang Penting? *Kompas.com*, pp. https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/31/070000469/mengapa-bahasa-merupakan-alat-komunikasi-yang-penting-?page=all#:~:text=Jadi%2C%20ada%20dua%20alasan%20mengapa,perasaan%2C%20serta%20menciptakan%20kerja%20sama.

Rahardjo.M.Si, P. (2010, June 1). *Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*. Retrieved from UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG: https://uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html#:~:text=Setidaknya%20ada%20delapan%20jenis%20penelitian,studi%20sejarah%20(historical%20research).

Rattanasengchanh, P. M. (2016). U.S.-Thai Public Diplomacy. *JOurnal of American-East Aian Relations*, 56.

Raymond, G. V. (2019). War as Membership: International Society and Thailand's Participation in World War I. *ASIAN STUDIES REVIEW*, 135.

Sangpikul, A. (2009). Internationalization of Hospitality and Tourism Higher Education: A Perspective from Thailand. *Journal of Teaching in Travel & tourism, 9:2-20,* , 6-9.

Sujarweni, V. W. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami.* Yogyakarta: PUSTAKABARUPRES.

Talty, A. (2019, September 4). Bangkok Is The Most Visited City In The World...Again. *Forbes*, pp. https://www.forbes.com/sites/alexandratalty/2019/09/04/bangkok-is-the-most-visited-city-in-the-world-again/?sh=17bc2cab5f1b.

Thamnium, U. (2022, November 20). The benefits of KU OSSPAS. (Chofifah, Interviewer)

UNDP. (2022, September 8). *Human Development Reports Thailand*. Retrieved from hdr.undp.org: https://hdr.undp.org/data-center/specific-country-data#/countries/THA

Webster, M. (2023). *exchange Student*. Retrieved from merriam-webster.com: https://www.merriam-webster.com/dictionary/exchange%20student

Yunardi. (2015, January 1). *Sistem Pendidikan di Thailand.* Retrieved from Atase Pendidikan KBRI Bangkok: https://atdikbudbangkok.org/Sistem-Pendidikan-di-Thailand.pdf

Zahro, Z. J. (2022, October). *PENGANTAR DIPLOMASI Praktik Soft Diplomacy dengan Langkah Diplomasi Publik pada DIplomasi Budaya Negara Thailand.* Retrieved from Researcg Gate: file:///C:/Users/asus/Downloads/ZhafarinaJauzaAzZahro_20210510069_PaperUK1PengantarDiplomasi.pdf

Zulfa, U. (2012). TRANSFORMASI INTERNASIONALISASI PERGURUAN TINGGI MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY. *LITERASI JURNAL ILMU PENDIDIKAN* , 111-114.